



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PEMBERIAN *TA'ZIR* DAN KEMAMPUAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEDISIPLINAN
SANTRI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
ASSALAM NAGA BERALIH KECAMATAN
KAMPAR UTARA KABUPATEN
KAMPAR**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Oleh:

UMMU ATHIYAH
NIM: 223 90125358

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H. / 2025 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pembaran Pengesahan

: Ummu Athiyah
 : 22390125358
 : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 : Pengaruh Pemberian Ta'zir Dan Kemampuan
 Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Santri
 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga
 Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Meimunah S Moenada, M.Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Tohirin, M.Pd.
 Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd.
 Penguji IV

Dr. Idris, M. Ed.
 Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 /12/2025

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pemberian Ta'zir dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Ummu Athiyah
NIM : 22390125358
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Desember 2025.

Penguji I,

Dr. Tohirin, M. Pd.
NIP. 196708121992031001

Tgl.: 22 Desember 2025

Penguji II,

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 196507151994021001

Tgl.: 22 Desember 2025

Penguji III,

Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 197605042005011005

Tgl.: 22 Desember 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Akiah. M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Pemberian Ta'zir dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Ummu Athiyah
 NIM : 22390125358
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 Desember 2025.

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M.Pd.
 NIP. 19631214 198803 1 002

Tgl.: 22 Desember 2025

Pembimbing II

Dr. Hj. Alfiah. M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001

Tgl.: 22 Desember 2025

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah. M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Pemberian Ta'zir dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar** yang ditulis oleh:

Nama : Ummu Athiyah
NIM : 22390125358
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 Desember 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

Tanggal: 12 Desember 2025
Pembimbing II,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Ummu Athiyah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : **Ummu Athiyah**
NIM : **22390125358**
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemberian *Ta'zir* dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Desember 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Dr. Hj. Alfiah. M.Ag.**
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Ummu Athiyah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : **Ummu Athiyah**
NIM : **22390125358**
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemberian *Ta'zir* dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Desember 2025
Pembimbing II,

Dr. Hj. Alfiah. M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ummu Athiyah**
 NIM : **22390125358**
 Tempat Tanggal Lahir : Naga Beralih, 17 November 2001
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh Pemberian *Ta'zir* dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Naga Beralih, 12 Desember 2025



Ummu Athiyah

NIM. 22390125358

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Segala puji dan rasa Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam Cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul “Pengaruh Pemberian *Ta'zir* dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.” Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu Ayahanda Dr. H. Muhammad Amin S.Ag., M.Pd. dan ibunda Hj. Herni Yusnita. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada adik-adik kandung penulis, yaitu Nadya Rahmi, Nurul Annisa, Fairuza Habibah, dan Muhammad Habibullah Ash-Shiddiqi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh keluarga tercinta atas pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada suami tercinta, Muhammad Arif, Lc., yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, perhatian, serta semangat yang tak ternilai. Kehadirannya menjadi bagian penting yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini dengan penuh kesabaran dan keteguhan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ibunda Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti Ms., S.E., M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
 2. Ibunda Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ayahanda Abdul Hadi, MA. Ph.D., selaku Wakil Direktur, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
 3. Ibunda Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, dan ibunnda Dr. Meimunah, S. Moenada, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dan mengarahkan dalam proses penulisan tesis ini.
 4. Ayahanda Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. dan Ibunda Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
 5. Ayahanda Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari awal penulisan tesis ini.
 6. Ibunda Dr. Hj. Salmainsi Yeli, M.Ag., dan ayahanda Dr. Tohirin, M.Pd., selaku Dosen Penguji I dan II Seminar Proposal yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
 7. Ayahanda Dr. H. Hartono, M.Pd., dan Ibunda Dr. Eva Dewi, M.Ag., selaku Dosen Penguji I dan II Seminar Hasil yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
 8. Ayahanda Dr. Tohirin, M. Pd., Dr. H. Muslim Afandi, M. Pd dan Dr. Idris, M. Ed., selaku Dosen Penguji I, II dan III Ujian Tesis yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
 9. Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Magister Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada penulis selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menempuh Pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Nopira safitri, S.Pd., dan rekan-rekan seperjuangan di jurusan Magister Pendidikan agama islam S2 angkatan 2023, yang senantiasa memberikan berbagai dukungan yang sangat berharga kepada penulis.

11. Ustad Gustrivoni, S.ThI, M.PD., M.Ag., Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, dan seluruh guru beserta staf-staf di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.

12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah di Pascasarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin....

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 26 November 2025

Penulis,

Ummu Athiyah

NIM. 22390125358

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian.....	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Pembatasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1. Tujuan Penelitian.....	14
2. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORETIS	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Kedisiplinan	17
2. <i>Ta'zir</i>	36
3. Kecerdasan Emosional	49
4. Hubungan <i>Ta'zir</i> dan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri.....	58
B. Konsep Operasional	60
C. Kerangka Berfikir.....	63
D. Hipotesis Penelitian.....	65
E. Penelitian Relevan.....	66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	72
	A. Jenis Penelitian.....	72
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
	C. Subjek dan Objek Penelitian	73
	D. Populasi dan Sampel	73
	E. Variabel Penelitian.....	76
	F. Teknik Pengumpulan Data	77
	G. Uji Instrumen Penelitian.....	79
	H. Teknik Analisis Data	81
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	89
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	89
	B. Deskripsi Hasil Penelitian	101
	C. Analisis Butir Pernyataan.....	105
	D. Pra Syarat Analisis	131
	E. Hasil Uji Hipotesis	135
	F. Pembahasan	140
BAB V	PENUTUP	154
	A. Kesimpulan	154
	B. Saran.....	155
	DAFTAR PUSTAKA.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Konsep Operasional Variabel Pemberian <i>Ta'zir</i>	61
Tabel II. 2	Konsep Operasional Variabel kemampuan Kecerdasan Emosional	62
Tabel II. 3	Konsep Operasional Variabel Kedisiplinan	63
Tabel III.1	Populasi Penelitian	73
Tabel III. 2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	76
Tabel IV. 1	Nama-Nama Tenaga Pengajar di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga.....	96
Tabel IV. 2	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.....	98
Tabel IV. 3	Daftar Rekapitulasi Jumlah Santri MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih	98
Tabel IV. 4	Daftar Rekapitulasi Jumlah Santri PDF ULYA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.....	99
Tabel IV. 5	Data keadaan Ruang pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.....	100
Tabel IV. 6	Hasil Uji Validitas Angket Pemberian <i>Ta'zir</i> (X1)	101
Tabel IV. 7	Hasil Uji Validitas Angket kemampuan Kecerdasan Emosional (X2)	102
Tabel IV. 8	Hasil Uji Validitas Angket Kedisiplinan Santri (Y)	103
Tabel IV. 9	Hasil Reliabilitas Variabel Penelitian	105
Tabel IV. 10	Setiap Kali Santri Mendapat Hukuman, Pengasuh Menjelaskan Alasan dihukum.....	106
Tabel IV. 11	Hukuman yang Santri Terima Berbentuk Kegiatan Bermanfaat	106
Tabel. IV.12	Santri Menerima Hukuman yang Berat Ringannya Sesuai dengan Besar Kecilnya Kesalahan	107
Tabel. IV.13	Santri diberi Hukuman dengan Cara yang Tidak Membuat Malu di Depan Teman-Teman.	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel. IV.14	Santri Setelah dihukum Mendapatkan Arahan atau Nasihat untuk Memperbaiki Kesalahan.....	108
Tabel. IV.15	Santri yang melakukan kesalahan yang sama akan dihukum dengan tindakan yang sama.....	109
Tabel. IV.16	Santri yang Melakukan Pelanggaran Pasti diberikan Hukuman Secara Langsung.....	109
Tabel. IV.17	Santri Menerima Hukuman yang Tidak Membuat Sakit Secara Fisik atau Sedih Berlebihan	110
Tabel. IV.18	Santri Setelah Diberi Hukuman Mengakui Kesalahannya. .	111
Tabel. IV.19	Santri Mengerti Bahwa Hukuman Diberikan Untuk Kebaikan.....	111
Tabel IV.20	Santri Menyadari Perasaan (Marah, Sedih, Kecewa, Malu) Ketika Mengalami Peristiwa Tertentu	112
Tabel IV.21	Santri dapat menjelaskan alasan perubahan suasana hatinya.	113
Tabel IV.22	Santri mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya.....	113
Tabel IV.23	Santri mampu menenangkan diri ketika sedang marah atau kecewa	114
Tabel IV.24	Santri tidak melampiaskan kemarahan kepada orang lain. .	114
Tabel IV.25	Santri tetap sabar dan tidak mudah tersinggung meskipun diejek teman.....	115
Tabel IV.26	Santri berusaha menyelesaikan tugas hingga tuntas.....	115
Tabel IV.27	Santri tetap semangat belajar meskipun mengalami kesulitan.....	116
Tabel IV.28	Santri memiliki target atau cita-cita yang ingin dicapai	116
Tabel IV.29	Santri berusaha dengan sungguh-sungguh bukan hanya karena takut hukuman atau ingin hadiah	117
Tabel IV.30	Santri membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.	118
Tabel IV.31	Santri menghindari ucapan atau tindakan yang dapat menyakiti orang lain	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.32	Santri senang bekerja sama dengan teman dalam kelompok	119
Tabel IV.33	Santri bersikap sopan kepada guru dan teman	119
Tabel IV.34	Santri menyelesaikan konflik dengan cara yang baik tanpa pertengkaran	120
Tabel IV.35	Santri aktif dalam kegiatan sosial yang diadakan pondok...	120
Tabel IV.36	Santri selalu hadir tepat waktu ke sekolah atau kegiatan	121
Tabel IV.37	Santri mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai ketentuan .	122
Tabel IV.38	Santri mengatur waktu belajar dan bermain secara seimbang	122
Tabel IV.39	Santri menyelesaikan pekerjaan atau tugas pondok tanpa menunda-nunda	123
Tabel IV.40	Santri menaati jadwal harian yang ditetapkan oleh pondok	123
Tabel IV.41	Santri mematuhi tata tertib pondok	124
Tabel IV.42	Santri tidak pernah melanggar aturan pondok seperti bolos atau membawa barang yang dilarang.	124
Tabel IV.43	Santri melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.	125
Tabel IV.44	Santri mengikuti peraturan pondok tanpa paksaan.....	126
Tabel IV.45	Santri berusaha menjaga ketertiban di lingkungan pondok.	126
Tabel IV.46	Santri menghormati guru dan teman-teman	127
Tabel IV.47	Santri berkomunikasi dengan sopan kepada siapa pun	127
Tabel IV.48	Santri menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan pondok	128
Tabel IV.49	Santri bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan	128
Tabel IV.50	Santri melaksanakan salat lima waktu tepat waktu dan berjamaah di masjid.....	129
Tabel IV.51	Santri mengikuti kegiatan keagamaan di pondok dengan tertib.....	130
Tabel IV.52	Santri menghafal Al-Qur'an sesuai target yang ditentukan.	130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel IV.53	Santri menerapkan nilai-nilai ibadah (jujur, sabar, disiplin) dalam kehidupan sehari-hari.....	131
Tabel IV.54	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	132
Tabel IV.55	Hasil Uji Linearitas Variabel Pemberian <i>Ta'zir</i>	133
Tabel IV.56	Hasil Uji Linearitas Variabel kemampuan Kecerdasan Emosional	133
Tabel IV.57	Hasil Uji Multikolinearitas	134
Tabel IV.58	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	134
Tabel IV.59	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	135
Tabel IV.60	Hasil Koefisien Determinasi.....	136
Tabel IV.61	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	137
Tabel IV.62	Hasil Koefisien Determinasi.....	137
Tabel IV.63	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	139
Tabel IV.64	Hasil Koefisien Determinasi.....	139
Tabel IV.65.	Hasil Kategori Angket Pemberian <i>Ta'zir</i>	141
Tabel IV.66	Hasil Kategori Angket Kemampuan Kecerdasan Emosional	142
Tabel IV.67	Deskripsi Variabel kedisiplinan (Y)	143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berfikir.....	64
Gambar IV.1	Besar pengaruh variabel ta'zir terhadap kedisiplinan	136
Gambar IV.2.	Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan	138
Gambar IV.3	Besar pengaruh ta'zir dan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan	140
Gambar IV.4	Besar pengaruh variabel ta'zir terhadap kedisiplinan	143
Gambar. IV.5.	Besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan	148
Gambar IV.6	Besar pengaruh ta'zir dan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan	151

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-'ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari'ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-mai tatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ummu Athiyah (2025): Pengaruh Pemberian *Ta'zir* dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kedisiplinan santri, yang tampak dari keterlambatan mengikuti kegiatan, ketidakpatuhan terhadap tata tertib, dan lemahnya pengendalian diri. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih. Populasi penelitian berjumlah 266 santri, dengan sampel 160 santri kelas X, XI, dan XII. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan pengumpulan data melalui angket dan analisis menggunakan regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemberian *ta'zir* berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri ($R^2 = 0,403$); (2) kemampuan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri ($R^2 = 0,477$); dan (3) pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri ($R^2 = 0,536$). Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian *ta'zir* yang bersifat mendidik serta kemampuan pengelolaan emosi santri berperan penting dalam membentuk kedisiplinan, sehingga perlu didukung melalui pembinaan dan penguatan karakter yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberian *Ta'zir*, Kemampuan Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ummu Athiyah (2025): Influence of Giving *Ta'zir* and Emotional Intelligence Ability to Discipline Madrasah Aliyah Students of Assalam Naga Islamic Boarding School Switched, North Kampar District, Kampar Regency.

This research is motivated by the low discipline of students, which can be seen from the delay in participating in activities, non-compliance with discipline, and weak self-control. This study aims to determine the influence of *ta'zir* and emotional intelligence abilities on the discipline of students of Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih. The research population amounted to 266 students, with a sample of 160 students in classes X, XI, and XII. The research uses a correlational quantitative approach, with data collection through questionnaires and analysis using simple and multiple linear regression. The results of the study showed that: (1) the provision of *ta'zir* had a significant effect on the discipline of students ($R^2 = 0.403$); (2) emotional intelligence ability has a significant effect on student discipline ($R^2 = 0.477$); and (3) the provision of *ta'zir* and emotional intelligence skills simultaneously had a significant effect on the discipline of the students ($R^2 = 0.536$). These findings show that *ta'zir* which is educational and the ability to manage students' emotions play an important role in forming discipline, so it needs to be supported through sustainable character coaching and strengthening.

Keywords: Giving *Ta'zir*, Emotional Intelligence Ability, Discipline.

المخلص

أم عطية (٢٠٢٥): تأثير العطاء تعزز والذكاء العاطفي للمدارس الدينية على الانضباط لطلاب الهجرة في مدرسة السلام ناغا براليه الداخلية الإسلامية، منطقة شمال كامبار، مقاطعة كامبار.

هذا البحث مدفوع بانخفاض الانضباط لدى الطلاب، والذي يظهر من التأخير في المشاركة في الأنشطة، وعدم الامتثال للانضباط، وضعف ضبط النفس. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير قدرة التعزز والذكاء العاطفي على انضباط طلاب مدرسة عليا بوندوك بسنترن السلام ناغا براليه. بلغ عدد الطلاب في الدراسة ٢٦٦ طالبا، مع عينة من ١٦٠ طالبا في الصفوف العاشر والحادي عشر والثاني عشر. تستخدم هذه الدراسة نهجا ارتباطيا كيميا، حيث يتم جمع البيانات من خلال الاستبيانات والتحليل باستخدام الانحدار الخطي البسيط والتعدد. أظهرت النتائج أن: (١) كان لتقدم التعزز تأثير كبير على انضباط الطلاب ($R^2 = 0.403$)؛ (٢) قدرة الذكاء العاطفي لها تأثير كبير على انضباط الطلاب ($R^2 = 0.477$)؛ و (٣) كان لتوفير مهارات التعزز والذكاء العاطفي في الوقت نفسه تأثير كبير على انضباط الطلاب ($R^2 = 0.536$). تظهر هذه النتائج أن التعزز الذي هو تعليمي والقدرة على إدارة مشاعر الطلاب يلعب دورا مهما في تشكيل الانضباط، لذا يجب دعمه من خلال التدريب المستمر وتقوية الشخصية.

الكلمات المفتاحية: إعطاء التعزيز، القدرة على الذكاء العاطفي، الانضباط.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan tantangan utama dalam proses pembangunan bangsa, khususnya dalam dunia pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Mahmud pendidikan tidak akan berhasil jika tidak ada penerapan disiplin kepada para siswa dan komunitas sekolah.¹ Disiplin merupakan keterampilan dalam mengelola waktu secara tepat untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat demi mencapai prestasi. Selain itu, disiplin juga mencerminkan kemampuan bertindak secara positif yang dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar.²

Konsep disiplin ini sejalan dengan tujuan pendidikan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1), yang mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal. Pendidikan bertujuan membentuk individu yang memiliki kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Dengan demikian, disiplin menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan nasional karena berperan dalam membangun karakter peserta didik yang berakhlak mulia,

¹ Mahmud, dkk., *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 35.

² Masayu Endang, dkk., 'Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9. No.1 (2021): 68–76.

³ Undang-Undang No, 'Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 20AD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

beriman, bertakwa, serta mampu mengembangkan potensinya dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara moral, sosial, maupun budaya.

Pendidikan hakikatnya harus mampu membawa manusia dalam upaya memenuhi segala sesuatu yang menjadi kebutuhan dan menjadi tantangan setiap perubahan sosial hidup bagi peserta didik dimasa depan. Salah satu tantangan di masa depan yang erat kaitannya dengan perubahan sosial yang semakin berkembang yakni tantangan yang berhubungan dengan terkikisnya nilai moral dan kehidupan masyarakat.⁴ Dalam konteks ini, penerapan disiplin menjadi sangat penting. Disiplin diperlukan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan nilai moral yang kokoh.

Menurut Tu'u disiplin sebagai upaya mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku, serta pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.⁵ Sedangkan kedisiplinan siswa dapat diukur melalui sejauh mana mereka mematuhi aturan-aturan yang berlaku di sekolah, seperti jam masuk dan keluar sekolah, ketertiban dalam berpakaian, serta ketaatan dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah. Namun hal itu berbanding terbalik dengan realita di mana banyak siswa yang cenderung mengabaikan aturan dan tidak menunjukkan kepatuhan yang seharusnya. Sebab masih terdapat sekitar 50% siswa yang sering terlambat saat bel berbunyi, menunjukkan bahwa penerapan disiplin di lingkungan sekolah belum

⁴ Mohammad Fahmi Nugraha, dkk., *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Edu Publisher, 2020).

⁵ Hilmi Mubarak Putra, dkk., "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat dari Etika Belajar di dalam Kelas", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3.1 (2020): 97–104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sepenuhnya berhasil. Selain itu, ada juga siswa yang kurang tertib dalam mengikuti kegiatan sekolah atau tidak mematuhi aturan berpakaian yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan besar dalam menanamkan nilai kedisiplinan yang konsisten di kalangan siswa. Kurangnya kesadaran, pengawasan yang tidak maksimal, serta faktor lingkungan yang kurang mendukung menjadi beberapa penyebab rendahnya tingkat kedisiplinan.

Secara umum, seseorang yang disiplin dipengaruhi oleh dua kategori faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan kemampuan, sikap, dan kebiasaan yang dimiliki oleh individu, seperti sifat bawaan, kesadaran diri, kecerdasan emosional, minat, motivasi, serta pola pikir yang dimiliki.⁶ Sementara itu, faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti dukungan sosial, norma budaya, sistem pendidikan, sistem hukuman (*ta'zir*), serta kondisi fisik atau lingkungan tempat seseorang berada. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional merupakan faktor yang sangat penting.

Ta'zir merupakan sebuah ganjaran atas perbuatan yang dilakukan santri dalam pelanggaran peraturan pondok pesantren. Prinsip hukuman *ta'zir* menurut Abd al-Qadir dalam syari'at Islam itu tidak bersifat membinasakan, hanya sebagai pengajaran atau *ta'dib*.⁷

⁶ Andini Putri Septirahmah, dkk., "Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat dan Motivasi, Serta Pola Pikir", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021): 618–22 <<https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>>.

⁷ Ahmad Syarbaini, "Teori *Ta'zir* dalam Hukum Pidana Islam", *Ius Civile: Refleksi Pelaksanaan Hukum Dan Keadilan*, 2. No. 2 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ta'zir merupakan sanksi yang diberikan kepada santri yang melanggar peraturan sekolah dengan tujuan untuk memberikan efek jera, agar santri tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama. Istilah *ta'zir* sudah sangat dikenal di lingkungan pesantren dan berkaitan erat dengan kedisiplinan. Pada awalnya, disiplin terbentuk dari pengaruh eksternal, seperti orang tua atau lingkungan luar, namun seiring berjalannya waktu, disiplin berkembang menjadi bagian dari kepribadian individu dan disebut sebagai kedisiplinan diri, seperti yang terjadi di sekolah. Ketika santri melakukan pelanggaran, mereka mungkin merasa tidak ada dampak jika tidak diberi sanksi atau *ta'zir* atas perbuatannya. Tujuan utama *ta'zir* adalah untuk memberikan efek jera agar mereka tidak mengulangi kesalahan yang sama, serta untuk meningkatkan kedisiplinan dalam diri santri. Kedisiplinan yang dibentuk bukan bertujuan untuk menimbulkan rasa takut atau trauma, tetapi untuk mendidik santri agar dapat mengontrol diri, berperilaku baik, dan memanfaatkan waktu dengan lebih efektif.⁸

Dalam hal ini, Muhammad Athiyah al-Abrasyi dalam *Falsafah Tarbiyah Islamiyah* juga menekankan bahwa hukuman berperan penting dalam mendidik dan memperbaiki perilaku santri. Beliau menyatakan bahwa *ta'zir* seharusnya diterapkan dengan pendekatan yang edukatif, bertujuan untuk memperbaiki akhlak dan meningkatkan kedisiplinan santri, bukan untuk menyakiti. Sebagai sarana pendidikan, hukuman yang diberikan harus bersifat

⁸ Fathatur Rizqiyah, 'Pengaruh Penerapan *Ta'zir* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan', *ISLAMIKA*, 3.2 (2021): 163-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendidik, mengarah pada perbaikan perilaku dan membentuk kedisiplinan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁹

Selain itu, kecerdasan emosional juga sangat berperan dalam membentuk sikap disiplin. Unaradjan menyebutkan bahwa aspek ini termasuk dalam faktor internal yang dapat memengaruhi perilaku individu. Faktor internal sendiri mencakup keadaan fisik, psikis, maupun intelegensi.¹⁰ Intelegensi (kecerdasan) dalam diri individu dapat meliputi kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, maupun tujuh kecerdasan majemuk lainnya sebagaimana dikemukakan oleh Gardner. Kecerdasan emosional sendiri merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosinya secara tepat, serta mampu merespons emosi orang lain secara empatik. Dengan kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosinya, maka ia akan senantiasa menyalurkan reaksi emosinya dengan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku dan tidak mengarah pada suatu perilaku yang menyimpang. Kemampuan ini menjadi dasar bagi terbentuknya kedisiplinan yang bersumber dari kesadaran diri, bukan semata karena tekanan dari luar.¹¹

Menurut Mulyasa pada saat seseorang dapat mematuhi aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan luas sesungguhnya ia mempunyai kecerdasan

⁹ Edwy Melinia Rezeky Nurcahyani, 'Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Atiyah Al-Abasyi Dalam Kitab At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Falasifatuha', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6. No. 3 (2024).

¹⁰ Dolet Unaradjan, 'Manajemen Disiplin, Jakarta: PT', *Gramedia WidiasaranaIndonesia*, (2003).

¹¹ Destia Andita Purnama Putri dan Purnama Andita, 'Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Kedisiplinan di Sekolah Pada Siswa Kelas v Sd', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi*, 5 (2019). hlm. 421–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk memahami kebutuhan dan tata nilai yang disepakati bersama.¹² Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat Anggritasari orang-orang yang mempunyai kecerdasan emosi tinggi biasanya ia juga memiliki sikap disiplin diri, mempunyai sikap belas kasih yang baik, mendahulukan kepentingan orang lain (tidak egois), mampu memecahkan masalah dan menangani stress, optimis, serta fleksibel. Selain itu orang yang memiliki kecerdasan emosi yang baik biasanya mereka juga mampu membaca dan memahami perasaan mereka sendiri dan perasaan orang lain.¹³

Kemampuan-kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam kehidupan santri di pondok pesantren. Sebagai lingkungan yang menuntut kedisiplinan dan kebersamaan, pondok mengharuskan santri untuk menyesuaikan diri dalam rutinitas bersama, berbagi ruang, dan tunduk pada aturan yang berlaku. Dalam situasi seperti ini, kecerdasan emosional menjadi bekal penting untuk membangun hubungan yang sehat dan mengelola tekanan hidup di lingkungan yang serba teratur.

Dalam menghadapi berbagai tantangan di pondok pesantren, seperti jadwal yang padat, aktivitas keagamaan, dan kerja bakti, kecerdasan emosional mendorong santri tetap termotivasi untuk disiplin dalam kegiatan di pondok pesantren. Mereka yang mampu mengelola emosi cenderung menjalani keseharian dengan lebih antusias, bertanggung jawab, serta aktif dalam berinteraksi sosial. Mereka juga mampu berempati, terbuka dalam

¹² H E Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta : Bumi Aksara, 2022).

¹³ Denna Anggritasari, 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6 (2017), hlm. 378–86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang bijak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alvin Nurul Husna dan rekannya dengan Kesimpulan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam membentuk sikap disiplin,¹⁴ khususnya dilingkungan pesantren. Santri yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu menyesuaikan diri dengan aturan dan budaya pondok, serta menunjukkan konsistensi dalam mematuhi jadwal harian tanpa paksaan dari luar. Dengan kemampuan mengelola emosi, santri tidak hanya patuh terhadap aturan, tetapi juga menunjukkan kedewasaan dalam bersikap, seperti sabar dalam antri, menghargai waktu, serta mengutamakan kepentingan bersama. Maka, kecerdasan emosional menjadi fondasi penting dalam menumbuhkan kedisiplinan yang tidak bersifat paksaan, melainkan tumbuh dari kesadaran dan pengendalian diri.

Berdasarkan uraian mengenai *pemberian ta'zir*, dan kemampuan kecerdasan emosional, keduanya saling berkaitan dalam membentuk kedisiplinan santri. *Ta'zir* berperan sebagai pembinaan dari luar, sedangkan kecerdasan emosional membantu santri mengendalikan diri dari dalam. Untuk melihat bagaimana kedua faktor ini berjalan dalam praktiknya, penulis melakukan studi pendahuluan terkait pemberian *ta'zir*, kemampuan kecerdasan emosional, dan kondisi kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

¹⁴ Alvin Nurul Husna, dkk., Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Santri dalam Menjalankan Peraturan di Pondok Pesantren. *Journal Of Education And Management Studies (Joem)*, Vol. 4 (2021): 13-20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 20 Januari 2025 melalui observasi dan wawancara dengan beberapa guru pengasuh, yaitu Ustazah Aprilia Maharani, S.Pd. dan Ustazah Elmira Indah, M.Pd., di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, ditemukan bahwa pemberian *ta'zir* sudah dilakukan secara rutin dan disesuaikan dengan jenis pelanggaran santri. Untuk pelanggaran seperti terlambat shalat, santri diberi *ta'zir* berupa menghafal surat Al-Mulk, Al-Waqi'ah, atau Ar-Rahman, serta kewajiban shalat di shaf pertama. Bagi pelanggaran terkait aturan pondok, santri diberikan *ta'zir* berupa membersihkan rayon atau WC umum. Sementara itu, santri yang melakukan banyak pelanggaran atau termasuk pelanggaran berat akan dicatat dalam buku BK dan diproses lebih lanjut oleh guru BK atau ustazah untuk mendapatkan pembinaan lanjutan.¹⁵

Selain pemberian *ta'zir*, hasil studi pendahuluan juga menunjukkan bahwa aspek kecerdasan emosional santri turut memengaruhi perilaku dan respons mereka terhadap aturan di pondok. Berdasarkan wawancara dengan pengasuh dan musyrifah asrama pada tanggal yang sama, ditemukan bahwa kemampuan santri dalam mengelola emosi masih beragam. Sebagian santri mampu menenangkan diri ketika menghadapi masalah, menerima teguran dengan lapang dada, serta bersikap kooperatif dalam kegiatan pondok. Namun, sebagian lainnya masih mudah tersinggung, sulit mengontrol emosi ketika ditegur, dan belum mampu menyelesaikan konflik sederhana tanpa bantuan pengasuh. Beberapa santri juga mengakui bahwa mereka

¹⁵ Wawancara dan Observasi pada Tanggal 20 Januari 2025 bersama Ustazah Aprilia Maharani, S.Pd, dan Ustazah Elmira Indah M.Pd, Selaku Guru Pengasuh di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan cara-cara tertentu untuk mengatasi tekanan, seperti membaca Al-Qur'an, menyendiri sementara, atau berkumpul dengan teman dekat untuk meredakan emosi. Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional santri belum merata dan masih memerlukan pembinaan lebih lanjut agar mereka mampu beradaptasi secara lebih matang dengan kehidupan pesantren yang menuntut ketertiban dan kedisiplinan.¹⁶

Sejalan dengan kondisi tersebut, hasil observasi terhadap kegiatan harian santri menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih belum terbentuk secara merata. Meskipun aturan telah disampaikan, jadwal kegiatan sudah ditetapkan, dan pengawasan terus dilakukan, masih terdapat perbedaan antara santri yang mampu mengikuti seluruh tata tertib dengan baik dan santri yang membutuhkan arahan berulang untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan, serta menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung.¹⁷

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru pengasuh yaitu Ustazah Aprilia Maharani, S.Pd. dan Ustazah Elmira Indah, M.Pd., penulis dapat pemberian *ta'zir* kepada santri berada dalam kondisi yang baik, dengan gejala-gejala sebagai berikut:

¹⁶ Wawancara dan Observasi pada Tanggal 20 Januari 2025 bersama Ustazah Aprilia Maharani, S.Pd, dan Ustazah Elmira Indah M.Pd, Selaku Guru Pengasuh di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

¹⁷ Wawancara dan Observasi pada Tanggal 20 Januari 2025 bersama Ustazah Aprilia Maharani, S.Pd, dan Ustazah Elmira Indah M.Pd, Selaku Guru Pengasuh di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Ta'zir diberikan secara rutin sesuai tingkat kesalahan:
 - a. Pelanggaran ringan (misal terlambat shalat) → menghafal surat tertentu, shalat di shaf pertama.
 - b. Pelanggaran sedang → membersihkan rayon atau WC umum.
 - c. Pelanggaran berat → dicatat di buku BK dan diproses lebih lanjut oleh guru BK atau ustazah.
2. Namun, 30% santri masih mengulangi pelanggaran meskipun telah mendapat *ta'zir* sebelumnya.
3. Sekitar 25% santri belum sepenuhnya merasa jera meskipun *ta'zir* diberikan sesuai tingkat pelanggaran.
4. Sekitar 15% santri masih memandang *ta'zir* sebagai hukuman semata, bukan pembinaan.

Berdasarkan wawancara kepada pengasuh dan beberapa santri, penulis dapati kemampuan kecerdasan emosional menunjukkan hasil yang positif, dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. 40% santri mampu menenangkan diri saat menghadapi masalah, menerima teguran dengan lapang dada, dan bersikap kooperatif dalam kegiatan pondok.
2. 35% santri masih mudah tersinggung, sulit mengontrol emosi saat ditegur, dan belum mampu menyelesaikan konflik sederhana tanpa bantuan pengasuh.
3. 25 % santri menggunakan cara-cara tertentu untuk meredakan emosi, seperti membaca Al-Qur'an, menyendiri sementara, atau berkumpul dengan teman dekat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan wawancara kepada ditemukan adanya masalah pada kedisiplinan santri. Hal ini juga ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sekitar 50% santri yang sering terlambat masuk kelas.
2. Masih ada sekitar 35% santri tidak mengikuti kegiatan wajib seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan aktivitas keagamaan lainnya.
3. Masih ada sekitar 25% santri yang tidak menggunakan seragam lengkap sesuai peraturan.
4. Masih ada ditemukan santri yang keluar area pondok tanpa izin resmi dari pihak pengasuh.
5. Masih ada sekitar 35% santri yang meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung.
6. Masih ada sebagian santri tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, bahkan terlambat dalam pengumpulan.
7. Masih ditemukan santri yang memiliki kontrol diri yang baik, tetapi tidak disiplin.
8. Masih ditemukan santri yang memiliki empati tinggi, mampu memahami perasaan teman, tetapi tetap tidak disiplin dalam mengikuti aturan pondok pesantren.
9. Masih ditemukan santri yang membawa dan menyimpan telepon genggam (HP) di lingkungan pondok pesantren, meskipun telah dilarang.

Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh pemberian *Ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagaimana tertuang dalam judul tesis “*Pengaruh Pemberian Ta’zir dan Kemampuan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.*”

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- Pemberian *ta’zir* pada santri belum sepenuhnya berjalan efektif dalam menumbuhkan kedisiplinan
- Sebagian santri memiliki kecerdasan emosional yang rendah, sehingga sulit mengendalikan emosi dan kurang mampu bersikap disiplin
- Rendahnya kedisiplinan sebagian santri dalam mematuhi tata tertib sekolah meskipun telah diberikan peraturan yang jelas.
- Rendahnya kesadaran santri untuk mematuhi aturan.
- Belum jelas hubungan antara pemberian *ta’zir* dan kemampuan kecerdasan emosional dengan kedisiplinan santri secara signifikan.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mengitari kajian ini dan untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini membatasi masalah pemberian *ta’zir* santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga beralih difokuskan pada *ta’zir* yang bersifat edukatif sebagai upaya pembinaan kedisiplinan santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian ini membatasi masalah kemampuan kecerdasan emosional santri, yang meliputi aspek kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.
- c. Penelitian ini membatasi masalah kedisiplinan santri, yang ditinjau dari kedisiplinan waktu, ketaatan terhadap tata tertib pesantren, serta kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah diantaranya:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri Madrasah Seberapa besar Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?
- c. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar
- c. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoretis maupun praktis.

Adapun manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teoretis

Secara teoretis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik mengenai hubungan antara *ta'zir*, kecerdasan emosional, dan kedisiplinan, khususnya dalam konteks pendidikan pesantren. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Praktis

1) Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penyusunan strategi pembinaan kedisiplinan santri. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam menerapkan sistem *ta'zir* yang lebih edukatif serta meningkatkan program pengembangan kecerdasan emosional santri, sehingga tercipta lingkungan pesantren yang lebih kondusif, tertib, dan mendukung proses pembelajaran.

2) Bagi Guru/Ustadz Pembimbing

Penelitian dapat membantu para guru/ustadz dalam memahami pentingnya pengelolaan *ta'zir* yang mendidik dan strategi menumbuhkan kecerdasan emosional santri, sehingga bisa diterapkan langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun pembinaan sehari-hari.

3) Bagi Pascasarjana UIN Suska Riau

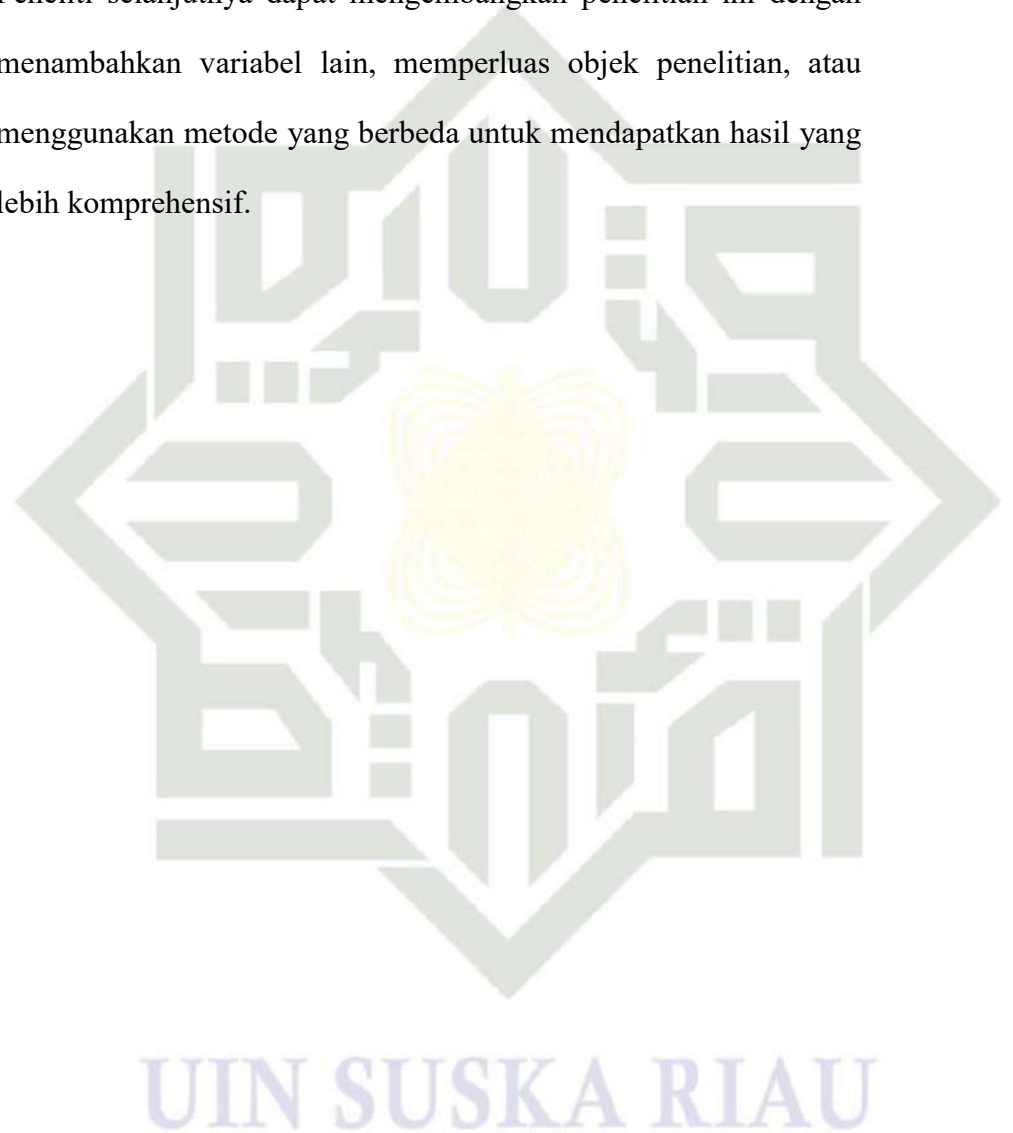
Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam, serta menjadi referensi bagi mahasiswa pascasarjana lain dalam mengkaji integrasi nilai-nilai Islam dengan konsep psikologi modern. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur akademik dan memperkuat posisi Pascasarjana UIN Suska Riau sebagai pusat pengembangan kajian pendidikan Islam yang kontekstual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan pijakan awal untuk penelitian lebih lanjut terkait disiplin santri, baik dari aspek pendidikan Islam, psikologi, maupun manajemen pendidikan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas objek penelitian, atau menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah *disiplin* memiliki akar kata dari bahasa Latin *disciplina*, yang merujuk pada proses pendidikan dan pembelajaran. Dalam perkembangan bahasa Inggris, kata *discipline* mencakup berbagai pengertian, seperti keteraturan dan ketaatan dalam mengendalikan perilaku, serta kemampuan untuk menahan diri. Selain itu, disiplin juga mencerminkan proses pelatihan yang bertujuan membentuk, memperbaiki, atau menyempurnakan sikap dan karakter seseorang, baik secara mental maupun moral. Dalam pengertian lain, disiplin juga dapat diartikan sebagai bentuk hukuman yang diberikan dengan maksud mendidik, serta sebagai seperangkat sistem atau aturan yang dirancang untuk mengarahkan perilaku individu dalam suatu lingkungan tertentu.¹⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kedisiplinan diartikan sebagai ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku.¹⁹ Definisi ini sejalan dengan pandangan sebelumnya, bahwa kedisiplinan tidak hanya mencerminkan sikap

¹⁸ Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Bandung : Nusamedia, 2021). Hlm. 35.

¹⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', (Jakarta: Balai Pustaka, 1989.) hlm. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertib dan teratur, tetapi juga mengacu pada kesadaran untuk bertindak sesuai norma yang berlaku di suatu lingkungan.

Mulyasa di dalam buku Khairul Ulum menyebutkan bahwa disiplin adalah keadaan tertib yang ditandai dengan kepatuhan individu terhadap peraturan secara sukarela tanpa paksaan.²⁰ Pandangan ini menunjukkan bahwa disiplin seharusnya tumbuh dari dalam diri, bukan semata karena tekanan dari luar. Senada dengan itu, Tulus Tu'u menegaskan bahwa kedisiplinan adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap nilai dan aturan yang dijalankan secara sadar dan bertanggung jawab.²¹

Kedisiplinan, dalam konteks kelembagaan seperti sekolah, mencakup keteraturan dalam berbagai aspek, mulai dari kehadiran, perilaku, berpakaian, hingga etika berinteraksi. Dalam buku Khairul Ulum juga dikutip pandangan Komensky yang melihat disiplin sebagai bagian dari seni mendidik, yakni proses membentuk manusia melalui pengajaran dan pelatihan yang berkesinambungan. Dengan demikian, kedisiplinan bukan hanya komponen tambahan dalam pendidikan, melainkan bagian tak terpisahkan dari proses pembentukan akhlak, kepribadian, dan peradaban manusia.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku, seperti:

²⁰ Khoirul Ulum et al. , ' *Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Dan Pembelajaran* ' (Malang : CV Literasi Nusantara Abadi, 2023). hlm. 191

²¹ Tulus Tu'u, ' *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* ', (Jakarta: Grasindo, 2004). hlm.82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Disiplin waktu
- 2) Disiplin menegakkan dan mentaati peraturan
- 3) Disiplin dalam bersikap
- 4) Disiplin dalam beribadah.²²

Dari berbagai pengertian disiplin yang ada, maka dapat dijelaskan bahwa kedisiplinan merupakan sikap sadar untuk menaati aturan, nilai, dan norma yang berlaku. Sikap ini terlihat dari perilaku yang teratur dan penuh tanggung jawab. Kedisiplinan tidak hanya sekadar patuh pada peraturan, tetapi juga tumbuh dari dalam diri seseorang sebagai hasil dari penanaman nilai-nilai moral dan spiritual melalui pendidikan dan pembiasaan. Banyak pakar pendidikan menyatakan bahwa disiplin bukan hanya alat untuk mengontrol, tetapi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan untuk membentuk siswa menjadi pribadi yang berkarakter, mandiri, dan mampu mengendalikan diri.

Dengan demikian, disiplin punya peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Disiplin membantu membentuk generasi yang bukan hanya pintar secara akal, tapi juga kuat secara moral dan spiritual. Dalam pendidikan agama Islam, nilai-nilai seperti taat, tepat waktu, dan bertanggung jawab adalah bagian dari ajaran Islam yang mendidik anak-anak agar memiliki akhlak yang baik.

²² Kusmiyati, *Reward And Punishment: Upaya Meningkatkan Disiplin Dan Efektifitas Pembelajaran* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dapat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berfokus pada kemampuan dari diri sendiri sedangkan faktor eksternal merupakan masukan dari luar (lingkungan).

Menurut Elizabeth B. Hurlock yang dikutip di dalam artikel Andini Putri Septirahmah menyebutkan bahwa ada beberapa faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan, di antaranya:²³

1) Pembawaan

Pembawaan adalah sifat atau karakter yang sudah dimiliki seseorang sejak lahir, termasuk bakat, kecerdasan, dan kecenderungan hati. Salah satu faktor yang memengaruhi seseorang untuk bersikap disiplin adalah pembawaan ini, yang merupakan hasil dari warisan keturunan. Seperti yang disampaikan oleh John Brierley, bahwa sifat dan perilaku seseorang terbentuk dari interaksi antara faktor keturunan dan lingkungan.

2) Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menyadari dirinya sendiri, termasuk perasaan, tindakan, dan keadaan yang sedang dialaminya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesadaran diartikan sebagai keinsafan atau keadaan di mana seseorang mulai mengerti. Jika seseorang

²³ Andini Putri Septirahmah et al., "Faktor-faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir", *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2021), 618–22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah memiliki kesadaran, maka disiplin akan tumbuh dari dalam dirinya sendiri, tanpa perlu dipaksa atau ditekan dari luar. Dengan kata lain, ketika pikiran dan hati seseorang terbuka untuk melakukan sesuatu yang benar sesuai aturan, maka dia akan melakukannya dengan sukarela dan konsisten.

3) Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi dirinya sendiri serta emosi orang lain. Kemampuan ini membuat seseorang mampu mengendalikan perasaan negatif, mengekspresikan emosi secara tepat, dan mengambil keputusan dengan lebih matang. Individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mudah disiplin karena ia mampu menahan dorongan yang merugikan, mengatur perilaku, serta menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Dengan kata lain, kecerdasan emosional membantu seseorang bertindak secara terarah dan bertanggung jawab, sehingga perilaku disiplin dapat terbentuk dari dalam dirinya sendiri.

4) Minat dan Motivasi

Minat adalah perasaan suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Sementara motivasi adalah dorongan dari dalam diri yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Semakin besar motivasi seseorang, maka minatnya pun akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin kuat. Dalam membentuk kedisiplinan, motivasi sangat penting karena dapat memperkuat minat. Minat dan motivasi berperan besar dalam menumbuhkan keinginan untuk bersikap disiplin. Jika keduanya kuat, seseorang akan disiplin dengan sendirinya tanpa perlu dipaksa oleh orang lain.

5) Pola Pikir

Mindset atau pola pikir adalah cara seseorang memandang, menilai, dan menyimpulkan sesuatu berdasarkan sudut pandang yang ia miliki. Ketika seseorang mulai menyadari bahwa disiplin itu penting, maka ia pun cenderung akan bersikap disiplin dalam tindakannya.

Adapun faktor eksternal masih menurut Elizabeth B. Hurlock yang dikutip di dalam artikel Witria Kusuma Dewi, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kedisiplinan, yaitu:²⁴

1) Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan, perhatian, atau dorongan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar, seperti orang tua, guru, teman sebaya, maupun lingkungan pesantren. Ketika seseorang mendapatkan dukungan yang positif, ia akan merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk berperilaku baik, termasuk dalam menjaga kedisiplinan. Lingkungan sosial yang suportif dapat

²⁴ Witria Kusuma Dewi, dkk, "Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ), Kecerdasan Spiritual (SQ), Dukungan Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMA Bank 1 Surakarta," International Journal of Economics, Business and Accounting Research, (2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk kebiasaan disiplin melalui contoh, arahan, dan penguatan yang diberikan setiap hari.

2) Norma Budaya

Norma budaya adalah aturan, kebiasaan, atau nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat atau lingkungan tertentu. Norma tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi seseorang dalam bertindak dan berperilaku. Apabila budaya lingkungan menjunjung tinggi kedisiplinan, seperti menghargai waktu, menaati aturan, atau menjaga ketertiban, maka individu cenderung menyesuaikan diri dengan nilai yang berlaku. Norma budaya yang kuat dapat menjadi pendorong eksternal yang membentuk perilaku disiplin secara konsisten.

3) Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan mencakup metode pembelajaran, aturan sekolah, pendekatan guru, serta lingkungan belajar yang diterapkan. Pendidikan yang baik tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui kegiatan terstruktur, pembiasaan, serta pengawasan dari pendidik. Ketika sistem pendidikan berjalan secara konsisten, peserta didik akan terbiasa mengikuti aturan dan mengatur dirinya sesuai harapan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Sistem Hukuman (Ta'zir)

Ta'zir adalah bentuk hukuman atau tindakan pendisiplinan yang diberikan untuk mendidik seseorang agar menyadari kesalahan dan memperbaiki perilakunya. Dalam konteks pesantren, *ta'zir* berfungsi sebagai pengawas eksternal yang mengarahkan santri untuk menaati peraturan. Jika ta'zir diterapkan secara bijak, adil, dan mendidik, maka santri akan belajar memahami konsekuensi dari setiap tindakan dan menjadi lebih disiplin tanpa merasa tertekan.

5) Kondisi Fisik atau Lingkungan

Kondisi fisik atau lingkungan mencakup suasana tempat tinggal, kebersihan, kenyamanan, ketersediaan fasilitas, hingga tata ruang yang mendukung kegiatan. Lingkungan yang tertib dan teratur dapat menumbuhkan perilaku yang sama pada individu yang tinggal di dalamnya. Sebaliknya, lingkungan yang kacau atau tidak teratur dapat melemahkan kedisiplinan seseorang. Oleh karena itu, lingkungan yang baik dapat menjadi faktor eksternal yang memperkuat kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bentuk-bentuk Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sikap taat terhadap aturan atau norma yang berlaku, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Adapun bentuk-bentuk kedisiplinan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kedisiplinan Waktu

Kedisiplinan waktu merupakan kemampuan individu dalam mengelola dan menggunakan waktu secara tepat, efektif, dan efisien. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan ini tercermin pada ketepatan waktu masuk dan pulang sekolah tepat waktu, disiplin mengikuti upacara bendera, mengumpulkan tugas, serta mengikuti kegiatan belajar mengajar.²⁵ Ketepatan waktu merupakan salah satu indikator penting dalam dunia pendidikan karena menunjukkan tanggung jawab dan komitmen siswa terhadap tugas dan kewajibannya. Siswa yang terbiasa tepat waktu akan terbentuk menjadi pribadi yang terorganisir dan memiliki manajemen diri yang baik. Di dunia kerja kelak, keterampilan ini sangat diperlukan.

2) Kedisiplinan Berpakaian

Kedisiplinan berpakaian adalah bentuk kedisiplinan yang tampak secara fisik melalui kepatuhan terhadap peraturan atau norma yang mengatur cara berpakaian. Di lingkungan sekolah, hal ini biasanya berkaitan dengan pemakaian seragam sekolah yang sesuai dengan hari, kelengkapan atribut, serta kerapian berpakaian. Siswa yang memiliki disiplin dalam berpakaian akan menunjukkan kesopanan, rasa hormat terhadap aturan, serta cerminan dari nilai-nilai tanggung jawab. Penerapan kedisiplinan

²⁵ Desma Candrasari et al., Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Pada Peserta Didik Kelas IV Di SD 5 Kumplit. *Jurnal Seminar Nasional LPPM Umat*, 1 (2022), hlm. 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpakaian juga menjadi upaya untuk menanamkan kebiasaan positif yang bisa dibawa ke lingkungan masyarakat yang lebih luas.

3) Kedisiplinan dalam Mengikuti Aturan

Kedisiplinan jenis ini berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa dalam mematuhi segala bentuk peraturan yang berlaku di sekolah, baik tertulis maupun tidak tertulis. Aturan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kehadiran, perilaku, tata tertib, hingga prosedur administratif. Kedisiplinan dalam mengikuti aturan mencerminkan tingkat kesadaran siswa terhadap pentingnya tertib sosial dan hukum. Siswa yang patuh pada aturan akan lebih mudah diarahkan, tidak banyak menimbulkan konflik, dan menjadi contoh bagi teman-temannya. Pembiasaan terhadap kepatuhan aturan ini akan sangat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat, di mana norma sosial sangat dijunjung tinggi.

4) Kedisiplinan dalam Belajar

Kedisiplinan belajar adalah bentuk kedisiplinan yang ditunjukkan dengan konsistensi siswa dalam menjalankan proses belajar secara teratur, mandiri, dan bertanggung jawab. Siswa yang disiplin dalam belajar akan membuat jadwal harian, menyisihkan waktu untuk membaca, menyelesaikan tugas-tugas sekolah, serta mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran. Kedisiplinan belajar bukan hanya berdampak pada hasil akademik, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada perkembangan karakter siswa. Mereka menjadi lebih tekun, ulet, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan akademik. Hal ini mencerminkan internalisasi nilai kerja keras dan dedikasi yang tinggi terhadap ilmu.

5) Kedisiplinan Sosial

Kedisiplinan sosial adalah bentuk kedisiplinan yang berkaitan dengan tata cara berinteraksi di dalam masyarakat. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap norma sosial, etika, dan nilai-nilai kebersamaan. Contoh bentuk kedisiplinan sosial adalah mengantri, menjaga kebersihan lingkungan, menghormati orang lain, serta bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Disiplin sosial penting dalam membentuk individu yang memiliki empati, tenggang rasa, dan kemampuan bekerja sama dalam tim. Pendidikan tentang kedisiplinan sosial harus ditanamkan sejak dini agar siswa dapat menjadi warga masyarakat yang baik dan bertanggung jawab.

6) Kedisiplinan Spiritual

Kedisiplinan spiritual berkaitan dengan keteraturan dalam menjalankan ibadah dan menjauhi larangan agama. Ini adalah kedisiplinan yang menyentuh aspek batin dan kesadaran diri terhadap nilai-nilai ilahiyah. Kedisiplinan spiritual membentuk pribadi yang taat, jujur, rendah hati, dan bertanggung jawab tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Tuhan. Dalam konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam, penerapan disiplin spiritual dapat dilakukan melalui pembiasaan salat tepat waktu, membaca Al-Qur'an, mengikuti kegiatan keagamaan, serta menjaga akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan spiritual tidak hanya memperkuat nilai keimanan tetapi juga menjadi fondasi bagi perilaku terpuji dalam kehidupan sosial.²⁶

d. Macam-macam Kedisiplinan

Menurut Samuel Mamonto, berdasarkan sifatnya disiplin dibagi menjadi dua.²⁷

1) Disiplin Positif

Disiplin positif yaitu konsep disiplin yang menfokuskan pada sikap dan iklim organisasi yang kondusif sehingga para anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Dalam penerapan disiplin positif, hukuman diberikan terhadap pelanggar aturan dengan tujuan agar tidak mengulang kesalahan yang sama. Konsep disiplin belajar positif menerapkan hukuman sebagai cara untuk memperbaiki, bukan untuk menyakiti.

Disiplin seperti ini sesuai dengan konsepsi pendidikan modern yang menyatakan bahwa anak-anak lambat laun dapat mengatur diri dan belajar bertanggung jawab atas segala

²⁶ Arikunto, 'Pengertian Kedisiplinan dan Kepemimpinan', *Journal Information*, Vol.26, No.6, (2023), hlm.519–20.

²⁷ Samuel Mamonto, dkk., '*Disiplin dalam Pendidikan*' (Malang : PT.Literasi Nusantara Abadi Grup, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatannya dalam mengerjakan sesuatu. Disiplin positif mengajarkan bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensinya masing-masing yang harus dipertanggungjawabkan dengan cara yang dewasa.

Melalui pendekatan ini, penekanan utama diberikan pada kesadaran diri dan kemauan individu untuk mematuhi aturan dalam suasana yang mendukung, bukan karena tekanan. Hukuman dalam konsep ini bersifat mendidik, bukan menghukum secara keras, agar individu belajar bertanggung jawab atas perbuatannya.

2) Disiplin Negatif

Disiplin negatif adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti aturan. Disiplin negatif menegakkan kedisiplinan dengan kekuatan dan kekuasaan. Hukuman sering kali digunakan untuk menakuti dan menciptakan efek jera. Pemberian hukuman cenderung berakibat negatif karena tujuannya ingin melukai orang lain.

Disiplin negatif ini cenderung kepada kekuasaan guru untuk menentukan dan menilai kelakuan siswa, gurulah yang menentukan peraturan tentang apa yang boleh atau tidak boleh dilakukan siswa, dengan arti hukuman merupakan ancaman bagi siswa.

e. Ciri-ciri Kedisiplinan

Disiplin merupakan suatu upaya untuk mengarahkan dan melatih individu agar mampu berperilaku sesuai dengan aturan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah ditetapkan. Dengan demikian, disiplin dapat diartikan sebagai seperangkat peraturan yang berlaku bagi seseorang maupun kelompok untuk menciptakan keadaan yang tertib dan teratur.

Menurut Nova dalam bukunya adapun ciri-ciri siswa yang disiplin siswa seperti:

- 1) Manaati dan melakukan aturan yang berlaku di Sekolah,
- 2) Mempunyai kesadaran dalam melakukan sesuatu,
- 3) Semangat dalam menghargai waktu,
- 4) Semua tindakan dapat di kontrol,
- 5) Mempunyai motivasi berpikir yang baik. Sebagai contoh spesifiknya Seperti: berpakaian rapi, mengerjakan tugas tepat waktu, menghargai orang lain, tidak ribut dalam kelas, mendengarkan pelajaran dengan tekun, tidak terlambat masuk sekolah dan masih banyak lagi yang menyangkut tentang aturan yang berlaku disekolah.²⁸ Ciri yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap siswa.

f. Tujuan Kedisiplinan

Setiap aktivitas yang dilakukan secara disiplin tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Hal ini juga berlaku dalam sikap disiplin yang diterapkan oleh individu. Seseorang melatih dirinya untuk disiplin karena ia memiliki tujuan tertentu yang ingin diraih melalui sikap tersebut. Dalam konteks pendidikan, penerapan sikap disiplin

²⁸ Nova Syafrina, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Suka Farma Pekanbaru," *Jurnal Eko dan Bisnis* (2020). hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya untuk kepatuhan semata, tetapi juga untuk memberikan dampak positif dalam jangka panjang bagi individu maupun lingkungannya.

Sikap disiplin bertujuan agar seseorang, khususnya siswa, dapat belajar menjalani kehidupan dengan kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat. Disiplin membentuk individu menjadi lebih terarah dalam bertindak dan mampu mengelola dirinya dengan baik. Menurut Bistak Sirait tujuan utama kedisiplinan adalah untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan mengontrol dirinya sendiri. Selain itu, kedisiplinan juga bertujuan agar anak dapat melakukan aktivitasnya dengan terencana dan terarah sesuai dengan aturan yang berlaku.²⁹

Menurut rachmawati menjelaskan bahwa tujuan disiplin yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan agar tidak terjadi penyimpangan pada peserta didik.
- 2) Mendorong siswa agar melakukan hal-hal yang baik dan benar serta tidak melanggar aturan atau norma yang sudah ditetapkan.
- 3) Membantu siswa untuk memahami serta menyesuaikan diri di lingkungan sekolah serta menjauhi hal-hal yang dilarang oleh sekolah

²⁹ Joko Sulistiyono, *Buku Panduan Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kedisiplinan Masuk Sekolah* (Yogyakarta : Penerbit P4I, 2022). hlm. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa diajarkan untuk hidup dengan pembiasaan dan kebiasaan yang baik serta bermanfaat bagi dirinya sendiri serta lingkungan sekitarnya.³⁰

Kedisiplinan tidak hanya mengajarkan kepatuhan terhadap norma, tetapi juga melatih kesadaran dan tanggung jawab pribadi. Anak yang terlatih untuk disiplin akan mampu menjalankan kehidupan sesuai aturan, baik aturan yang tertulis (seperti undang-undang, tata tertib sekolah, dan peraturan lainnya) maupun yang tidak tertulis (seperti norma adat, norma kesusilaan, dan norma kesopanan yang berlaku di masyarakat).

Dengan pembiasaan yang baik ini, seorang individu yang disiplin tidak akan bergantung pada pengawasan eksternal. Bahkan dalam situasi tanpa pengawasan, ia akan tetap bertindak sesuai norma yang berlaku, karena sikap disiplin telah menjadi bagian dari kesadarannya. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan sekadar bentuk kepatuhan sementara, melainkan sebuah pembentukan karakter yang berkelanjutan untuk menciptakan individu yang bertanggung jawab, terarah, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupannya maupun lingkungan sekitarnya.

g. Cara Menanamkan Kedisiplinan

Penanaman kedisiplinan pada siswa merupakan proses penting dalam pembentukan karakter dan sikap tanggung jawab peserta didik. Proses ini tidak hanya dilakukan melalui pemberian aturan, tetapi juga

³⁰ Akmaluddin, Boy Haqqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Co. Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)", *Journal Of Education Science (JES)*, 5 (2019), hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan pendekatan edukatif yang menyeluruh dan berkesinambungan. Beberapa langkah dalam menanamkan kedisiplinan diantaranya:

- 1) Guru yang konsisten datang tepat waktu, mematuhi aturan, dan menunjukkan sikap profesional akan menjadi contoh bagi siswa. Hubungan antara perilaku guru dan disiplin siswa telah diteliti di Sekolah Dasar, di mana keteladanan guru terbukti meningkatkan kedisiplinan peserta didik.³¹
- 2) Penyusunan aturan dan prosedur yang jelas, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang disosialisasikan secara menyeluruh kepada siswa. Ketika siswa memahami norma yang berlaku serta konsekuensi jika dilanggar, mereka cenderung mematuhi aturan tersebut. Studi di madrasah menegaskan perlunya tata tertib yang konsisten serta adanya supervisi untuk menjaga penerapan disiplin.³²
- 3) Pembiasaan harian menjadi kunci dalam membentuk kebiasaan disiplin. Melalui rutinitas seperti apel pagi, baris-berbaris, doa bersama, atau kegiatan pramuka, siswa terbiasa mematuhi tata tertib dan menghargai waktu. Penelitian di SD Negeri Baturan 1

³¹ Dimas Teguh Saputra, dkk., 'Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 8.1 (2024), hlm.99–109.

³² Ahmad Manshur, 'Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa', *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.1 (2019), hlm.16–28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gamping menunjukkan bahwa kegiatan pramuka efektif dalam menanamkan ketertiban melalui simulasi dan atribut disiplin.³³

- 4) Guru juga perlu melakukan pendekatan personal dan dialog nilai kepada siswa. Teknik seperti klarifikasi tujuan dan refleksi setelah pelanggaran bisa membantu siswa memahami dampak tindakan mereka. Strategi ini dikombinasikan dengan sistem reward dan punishment (penghargaan dan konsekuensi) terbukti meningkatkan kepatuhan siswa.³⁴
- 5) Manajemen intervensi kelas menjadi pendekatan penting ketika menghadapi perilaku bermasalah. Intervensi dirancang sistematis, melibatkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah sebagai komunitas moral bersama. Data menunjukkan bahwa intervensi terpadu dapat memperbaiki perilaku dan menanamkan sikap disiplin yang lebih kuat.³⁵
- 6) Keterlibatan orang tua sangat menentukan keberhasilan penanaman disiplin, terutama pada usia dini. Orang tua perlu memilih pola asuh yang konsisten, seperti pola asuh demokratis yang seimbang, memberi aturan dan konsekuensi sambil memberi perhatian

³³ Ari Wibowo, 'Penanaman Kedisiplinan Melalui Kegiatan Pramuka Sd Negeri Baturan 1 Gamping Sleman', *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.2 (2023), hlm.414–23.

³⁴ Nurul Amelia et al., 'Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.7.1 (2023), hlm. 142–49.

³⁵ Azamul Fadhly Noor Muhammad, 'Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Melalui Strategi Manajemen Intervensi', *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, Vol.7.1 (2019), hlm.7–14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional. Penelitian kasus di Srandakan menyoroti pentingnya peran keluarga dalam membentuk disiplin anak sejak dini.³⁶

- 7) Implementasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti paduan suara atau kegiatan seni, ternyata efektif dalam memupuk disiplin. Di SMA Negeri 1 Nita, kegiatan paduan suara digunakan sebagai sarana untuk membiasakan ketepatan waktu, kerjasama, dan pengawasan bersama antara guru, siswa, dan orang tua. Peran kebijakan sekolah dan dukungan komunitas menjadi pendukung utama.³⁷
- 8) Pengawasan terpadu dari kepala sekolah, guru, orang tua, dan media lingkungan menjadi faktor pendukung. Kesesuaian visi-misi sekolah, kebijakan internal, dan keterlibatan tokoh masyarakat memperkuat budaya disiplin. Namun hambatan seperti kurangnya kesadaran diri siswa dan perbedaan latar belakang keluarga tetap dapat melemahkan penanaman disiplin jika tidak diatasi secara sinergis.

Intinya, model penanaman kedisiplinan yang efektif adalah yang bersifat holistik dan terintegrasi: menggabungkan keteladanan guru, aturan tertulis-terstruktur, pembiasaan rutin, reward dan punishment adil, intervensi kelas, serta kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Penanaman nilai disiplin yang utuh lahir dari

³⁶ Obi Faizal Aziz, 'Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini pada Lingkungan Keluarga (Studi Kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan)', *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1.2 (2017), hlm.158–71.

³⁷ Trisakti Handayani et al., 'Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMA Negeri 1 Nita', *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol.4.1 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsistensi setiap pihak dan kesadaran bersama terhadap tujuan pendidikan karakter.

2. Ta'zir

a. Pengertian Ta'zir

Secara etimologis kata *ta'zir* berasal dari bahasa Arab yaitu (تَعْزِيرًا يُعْزَرُ - عَزَّرَ) yang artinya mendidik, mencegah, menolak, menghormati dan mengagungkan, membantu, menolong dan menguatkan. *Ta'zir* dikatakan mendidik, karena *ta'zir* yang dimaksudkan adalah untuk mendidik serta memperbaiki perilaku seseorang supaya ia dapat menyadari perilaku yang dilakukan lalu berhenti dan meninggalkannya.³⁸ Sedangkan pengertian *ta'zir* secara terminologis yaitu sebagaimana yang dikemukakan Al-Mawardi:

والتعزير تأديب على ذنوب لم تشرع فيها الحدود

Artinya: “*Ta'zir* adalah hukuman yang bersifat pendidikan atas perbuatan yang belum ditentukan hukumannya oleh syara’.”³⁹

Wahbah Zuhaili menyebutkan bahwa *ta'zīr* merupakan hukuman yang diberikan karena maksiat atau jarimah yang tidak termasuk dalam had maupun kifarāt.⁴⁰ Pandangan ini menegaskan bahwa tujuan utama *ta'zīr* bukanlah untuk menyakiti, melainkan memberi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat ‘Abd al-Qādir Awdah yang menekankan bahwa *ta'zīr* pada dasarnya adalah bentuk

³⁸ Sudarto, *Fikih Munakahat*, (Yogyakarta: Depublish, 2017), hlm. 272.

³⁹ Al-Mawardi, *Al-Aḥkām al-Sulṭāniyyah* (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1996), hlm. 236.

⁴⁰ Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh* (Damaskus: Dār al-Fikr, 1989), Juz 6, hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ta'dīb (pengajaran), sehingga hukuman ini lebih mengarah pada upaya memperbaiki perilaku, bukan menghancurkan pelaku kesalahan.⁴¹ Lebih jauh, Abu Ishāq al-Sīrojī menjelaskan bahwa *ta'zīr* memiliki fungsi yang luas, yakni preventif untuk mencegah terulangnya pelanggaran, represif untuk memberi efek jera, kuratif untuk memperbaiki perilaku, serta edukatif untuk membimbing seseorang menuju kehidupan yang lebih baik.⁴²

Ibnu Khaldun (w. 1406 M) dalam *Muqaddimah* menulis bahwa hukuman yang diberikan secara mendidik akan menumbuhkan sikap patuh dan disiplin. Namun ia mengingatkan agar hukuman tidak keras, sebab bisa menumbuhkan sifat malas dan takut yang berlebihan. Jadi, *ta'zīr* harus proporsional agar menjadi sarana penanaman disiplin, bukan pematah semangat.⁴³

Pandangan ini juga sejalan dengan pemikiran 'Abd al-Raḥmān al-Nāṣih al-'Ulwān dalam *Tarbiyat al-Awlad fī al-Islām*, yang menegaskan bahwa *ta'zīr* merupakan metode pendidikan moral dan pembinaan karakter yang bertujuan memperbaiki perilaku, bukan melampiaskan emosi. Menurutnya, hukuman harus diberikan secara bertahap dimulai dari nasihat, peringatan, hingga tindakan mendidik dengan memperhatikan usia, tingkat kesalahan, dan kondisi psikologis anak. Dengan cara demikian, *ta'zīr* menjadi sarana pembentukan

⁴¹ Abd al-Qādir Awdah, *al-Tashrī' al-Jinā'ī al-Islāmī* (Kairo: Maktabah Dār al-Turāth, 1992), hlm. 210.

⁴² Abu Ishāq al-Sīrojī, *al-Muhadhdhab fī Fiqh al-Imām al-Syāfi'ī* (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995), Juz 2, hlm. 432.

⁴³ Ibnu Khaldun, *Muqaddimah Ibn Khaldun: Kitab Ilmu, Sejarah dan Peradaban Islam*, terj. Ahmadie Thoha (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2017), hlm. 645.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang disiplin dan bertanggung jawab tanpa menimbulkan rasa takut atau dendam.⁴⁴

Sejalan dengan pandangan tersebut, Muhammad Athiyah al-Abrasyi menegaskan bahwa pendidikan Islam tidak akan berhasil tanpa pembinaan akhlak, dan hukuman yang bersifat mendidik menjadi bagian penting untuk menanamkan kedisiplinan.⁴⁵

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *ta'zīr* berperan sebagai sarana pembinaan moral dan penegakan kedisiplinan yang bersifat mendidik serta dapat diterapkan secara fleksibel sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Sebagai penguatan terhadap konsep tersebut, Islam memberikan dasar yang jelas mengenai pentingnya penegakan disiplin melalui pendekatan edukatif. Salah satu dalil yang menjadi rujukan adalah sabda Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Abu Dawud:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Perintahkanlah anak-anak kalian untuk salat ketika mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka (dengan pukulan mendidik) ketika mereka berusia sepuluh tahun apabila mereka meninggalkannya, serta pisahkan tempat tidur mereka.” (HR. Abu Dawud)⁴⁶

⁴⁴ Abd al-Rahmān al-Nāṣih al-‘Ulwān, *Tarbiyat al-Awlād fī al-Islām*, (Beirut: Dār al-Salam, 1994), juz 1, hlm. 287–289.

⁴⁵ Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi, *Tarbiyat al-Awlād fī al-Islām* (Beirut: Dār al-Fikr, 1975), hlm. 67.

⁴⁶ Abū Dāwūd, *Sunan Abī Dāwūd*, Kitāb al-Ṣalāh, no. 495, (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.), juz 1, hlm. 133. Hadis ini dinilai *hasan sahih* oleh al-Albānī dalam *Ṣaḥīḥ Sunan Abī Dāwūd*, no. 495.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadis ini menjadi landasan penting bagi pelaksanaan *ta'zīr* di lingkungan pendidikan, termasuk pesantren. Rasulullah ﷺ menekankan bahwa hukuman yang diberikan harus bersifat pendidikan (*ta'dīb*), bukan kekerasan, dengan tujuan menumbuhkan kesadaran spiritual dan kedisiplinan anak dalam menjalankan perintah agama. Dengan demikian, penerapan *ta'zīr* di pondok pesantren merupakan bentuk nyata dari usaha mendidik santri agar terbiasa taat, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.

Dalam praktik pendidikan Islam, terutama di pesantren, *ta'zīr* dipahami sebagai bentuk pembinaan moral dan kedisiplinan kepada peserta didik. *Ta'zīr* tidak sekadar hukuman fisik atau sanksi administratif, tetapi lebih mengarah pada pendidikan karakter agar santri menyadari kesalahannya dan tidak mengulangnya kembali. Fungsinya juga sangat fleksibel karena dapat disesuaikan dengan tingkat pelanggaran dan kondisi pelakunya. Pelanggaran ringan dapat diberikan *ta'zīr* ringan seperti teguran atau tugas sosial, sedangkan pelanggaran berat dapat dijatuhi sanksi yang lebih tegas, seperti skors atau pemulangan. Kewenangan dalam pemberian *ta'zīr* biasanya dipegang oleh pengasuh, guru, atau majelis *ta'zīr*, agar sanksi diberikan secara adil, proporsional, dan memiliki efek perbaikan, bukan balas dendam.⁴⁷

⁴⁷ Maria Ulfa, 'Penerapan Metode Ta'zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakborjo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan', Skripsi, (IAIN Pekalongan, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk-bentuk Pemberian *Ta'zir*

Di dalam buku karangan Ngalim Purwanto, yang berjudul ilmu pendidikan teoretis dan praktis, membedakan sebuah hukuman sejatinya memiliki dua macam diantaranya adalah:⁴⁸

1) Hukuman Preventif

Merupakan hukuman yang dimaksudkan untuk mencegah agar pelanggaran yang dimungkinkan tidak terjadi atau jangan sampai terjadi pelanggaran tersebut, sehingga hukuman ini dilakukan sebelum pelanggaran terjadi.

2) Hukuman Represif

Merupakan hukuman yang dilakukan karena adanya pelanggaran yang telah terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa hukuman preventif dilakukan ketika hal menyimpang tersebut belum terjadi atau dapat juga sebagai bentuk pencegahan terhadap hal menyimpang yang sekiranya akan terjadi. Untuk hukuman represif diberikan ketika perilaku menyimpang benar-benar telah dilakukan.

Secara umum, bentuk-bentuk hukuman yang dapat diterapkan kepada anak dalam konteks pendidikan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, di antaranya sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁸ M Ngalim Purwanto, '*Ilmu Pendidikan: Teoretis Dan Praktis*', (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1985). hlm 43.

⁴⁹ Kompri, '*Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*', (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Hukuman bersifat Fisik

Hukuman ini dilakukan dan diberikan ketika seorang anak melakukan perbuatan negatif yang melanggar peraturan secara berkala, terlebih melanggar peraturan yang telah menjadi tanggung jawab anak tersebut.

2) Hukuman bersifat Non-fisik

Hukuman dengan kata-kata, hukuman ini dilakukan dan diberikan dengan cara memberikan peringatan, teguran, perhatian maupun ancaman. Seperti memberikan nasihat yang tegas kepada pelaku pelanggaran.

3) Hukuman Isyarat (Stimulus Fisik)

Hukuman ini dilakukan dengan cara memberikan isyarat melalui panca indra seperti mimik wajah, pandangan mata, gerakan anggota badan dan sebagainya. Karena perbedaan latar belakang dari setiap anak maka dianjurkan dalam memberikan suatu hukuman perlu adanya penyesuaian terhadap kondisi dan karakter masing-masing anak. Terkadang ada anak yang secara langsung memahami kesalahannya cukup dengan isyarat mengangkat tangan.

4) Hukuman bersifat Kegiatan

Hukuman yang diberikan dengan melakukan kegiatan tidak menyenangkan, misalnya berdiri di depan kelas, dikeluarkan dari kelas, didudukkan di samping guru, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa uraian tentang berbagai macam dan bentuk mengenai hukuman maka dapat dipahami bahwa pemberian hukuman dilakukan secara bertahap. Hal ini didasarkan karena tiap-tiap individu di dalam pondok pesantren memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda. Terkadang sebagian anak mampu dinasihati dengan hanya memberikan hukuman secara ringan. Namun, ada juga sebagian yang lain apabila diberikan nasihat ia tetap saja masih melakukan perilaku menyimpang sehingga perlu adanya hukuman yang berbeda dari sekedar menasehati. Maka dari itu perlu adanya hukuman yang dilakukan secara bertahap mulai dari tahap teringan hingga tahap terberat.

c. Unsur-unsur Pemberian *Ta'zir*

Dalam praktik pendidikan pesantren, *ta'zir* bukan hanya bentuk hukuman, tetapi mekanisme pembinaan moral yang memiliki struktur jelas agar tidak disalahgunakan. Karena itu, para ulama menekankan bahwa pemberian *ta'zir* harus memenuhi unsur-unsur tertentu agar tetap berada dalam prinsip *ta'dīb* (pembinaan), bukan sekadar pemberian sanksi. Unsur-unsur ini kemudian menjadi dasar dalam membedakan antara *ta'zir* yang sah menurut syariat dan tindakan yang keluar dari tujuan pendidikan. Ibn Taymiyyah menekankan bahwa setiap bentuk *ta'zir* harus mengandung prinsip kemaslahatan, proporsionalitas, dan keadilan.⁵⁰ Sementara itu, Al-Māwardī

⁵⁰ Ibn Taymiyyah, *Al-Siyāsah al-Sya'īyyah*, (Riyadh: Dar al-Ṣumay'ī, 2012), hlm. 84–90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa *ta'zir* wajib ditegakkan dengan mempertimbangkan kondisi pelanggar, ukuran kesalahan, serta stabilitas aturan yang berlaku.⁵¹

Berdasarkan pandangan ulama tersebut, unsur-unsur pemberian *ta'zir* dalam pendidikan santri dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Unsur Edukatif (Aspek Mendidik)

Unsur pertama dalam pemberian *ta'zir* adalah sifatnya yang edukatif. Hukuman harus diarahkan untuk membina santri, bukan menghukum secara emosional. Sebagaimana dijelaskan Ibn Qayyim, *ta'zir* yang benar adalah *ta'zir* yang membangkitkan kesadaran dan menuntun peserta didik kembali pada perilaku yang baik.⁵² Karena itu, pelaksanaan *ta'zir* harus disertai penjelasan alasan, arahan perbaikan, serta menghindari tindakan yang memermalukan atau melukai. Unsur ini menegaskan bahwa tujuan *ta'zir* adalah perbaikan karakter, bukan pembalasan.

2) Unsur Konsistensi dalam Pelaksanaan

Unsur kedua adalah konsistensi, yaitu penerapan hukuman secara tetap, jelas, dan tidak berubah-ubah. Al-Māwardī menyebut istilah *al-dhawābit*, yaitu aturan yang harus ditegakkan secara teratur agar tidak menimbulkan ketidakpastian. Ketika pengasuh menerapkan *ta'zir* dengan konsisten misalnya pelanggaran tertentu

⁵¹ Al-Māwardī, *Al-Ahkām al-Sulthāniyyah*, (Kairo: Maktabah al-Halabī, 2010), hlm. 210–

211.
⁵² Ibn Qayyim al-Jawziyyah, *Tarbiyat al-Awlad fi al-Islām*, (Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, 2013), hlm. 111–115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu mendapatkan hukuman yang sama, santri memahami batasan dan konsekuensinya secara jelas. Ketegasan yang konsisten juga dapat mendorong terbentuknya disiplin dan menghindari perlakuan diskriminatif.

3) Unsur Keadilan (Tanpa Zalim dan Tanpa Berlebihan)

Keadilan merupakan unsur paling mendasar dalam pelaksanaan *ta'zir*. Ibn Taymiyyah menegaskan bahwa *ta'zir* wajib sesuai dengan kadar kesalahan dan tidak boleh berlebihan sehingga menimbulkan mudarat. Prinsip ini sejalan dengan kaidah fikih *la darar wa la dirar*, yang melarang segala bentuk tindakan yang menyebabkan kerugian fisik maupun psikis.⁵³ Dalam konteks pendidikan santri, keadilan meliputi: memberikan hukuman tanpa pilih kasih, mempertimbangkan kondisi santri serta memastikan bentuk hukuman tidak melampaui batas kebutuhan pedagogis.

4) Unsur Penerimaan dan Kesadaran Santri

Unsur ini menekankan keberhasilan internal *ta'zir*. Menurut al-Nahlāwī, *ta'zir* akan efektif apabila melahirkan kesadaran diri, yaitu santri mampu mengakui kesalahan dan memahami bahwa hukuman diberikan untuk perbaikan dirinya. Dalam pandangan Ibn Khaldūn, pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang menghasilkan kesadaran moral, bukan ketakutan.⁵⁴ Karena itu,

⁵³ Maisarah, Maqashid Al-Syar'iyyah Menurut Perspektif Al-Syatibi. *Jurnal Al-Fikrah* Vol.4, No.1 (2015)

⁵⁴ Ibn Khaldūn, *Al-Muqaddimah*, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2016), hlm. 285–288

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator keberhasilan *ta'zir* tidak hanya bergantung pada ketegasan hukuman, tetapi juga pada bagaimana santri menerima, memahami, dan terdorong memperbaiki diri setelah hukuman diberikan.

d. Tujuan Pemberian *Ta'zir*

Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, *ta'zir* dipahami sebagai hukuman yang bersifat mendidik sehingga hukuman tersebut haruslah mengandung komponen-komponen pendidikan yang dilakukan oleh para pendidik kepada anak-anaknya.

Athiyah Al-Abrasyi menyatakan bahwa tujuan dari suatu hukuman di dalam pendidikan islam sejatinya ditujukan bukan sebagai hardikan atau hukuman fisik melainkan sebagai suatu tuntunan dan perbaikan.⁵⁵

Ahmad Hanafi menyatakan bahwasannya tujuan dari pemberian *ta'zir* yakni merupakan suatu usaha pencegahan (*ar-rad'u waz zajru*), kegunaan pencegahan *ta'zir* sendiri dapat berfungsi secara rangkap, bagi si pelaku tindak menyimpang hal ini akan memberikan efek jera terhadap si pelaku agar tidak lagi mengulangi perbuatan dan kesalahan yang dilakukannya, sedangkan bagi orang lain hal ini diperuntukkan agar menahan orang-orang lain disekitarnya untuk tidak mengikuti bahkan mengulangi perbuatan serupa seperti yang dilakukan oleh

⁵⁵ Abdurahman Abdurahman, 'Budaya Disiplin dan *Ta'zir* Santri di Pondok Pesantren', *Al-Tarbiyah: Jurnal Kependidikan*, Vol.10,No.1,(2018),hlm. 29-57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku tindak menyimpang sehingga akan menjauhkan dirinya dari lingkungan jarimah.⁵⁶

Menurut Saidah, *ta'zir* adalah sebuah sanksi yang diperuntukkan kepada santri karena telah melakukan pelanggaran tata tertib pesantren, dengan sanksi ini diharapkan santri yang melanggar tidak lagi mengulangi kesalahannya.⁵⁷ *Ta'zir* dalam dunia pendidikan terutama di pondok pesantren merupakan suatu hukuman yang sebenarnya bersifat mendidik, karena hukuman-hukuman yang ada di dalam peraturan pesantren telah diputuskan bersama dengan pengasuh dan pengurus pondok pesantren yang ditujukan untuk kemaslahatan santri-santrinya. Sanksi yang telah ditetapkan di dalam peraturan juga hendaknya dipatuhi oleh semua santri. Karena usaha pemberian hukuman atau sanksi dapat menciptakan kedisiplinan untuk mencapai visi misi pondok pesantren yang wajib ditaati semua komponen.

Disisi lain, *ta'zir* sendiri merupakan kegiatan untuk memenuhi tanggung jawab dan menghormati tata aturan di dalam pondok pesantren, sehingga mampu untuk mendisiplinkan santri dan semua komponen yang terikat pada pondok pesantren. Sanksi yang diberikan biasanya dijatuhkan oleh pihak yang berwenang dalam arti lain yaitu seperti pengurus keamanan pondok pesantren.⁵⁸

⁵⁶ Ahmad Hanafi, *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1967) hlm

75

⁵⁷ Lailatus Saidah, 'Tradisi Ta'ziran Di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Danawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur', *Jurnal AntroUnairdotNet*, Vol.5.No.2 (2016).

⁵⁸ Andi Rahman Alamsyah, *Pesantren, Pendidikan Kewargaan, Dan Demokrasi* (Pusat Litbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Standar dan Prosedur Pemberian Ta'zīr

Prosedur standar memberikan *ta'zir* antara lain:

- 1) Harus ada kesepakatan diawal antara santri dan pengurus atas jenis *ta'zir* yang diberikan.
- 2) Agar santri dapat memahami konsekwensi pelanggaran yang dia lakukan, maka jenis hukuman harus jelas.
- 3) Efektivitas dan keberhasilan hukuman harus dapat diukur.
- 4) Cara menyampaikan hukuman harus dengan cara yang menyenangkan tidak dengan cara menakutkan.
- 5) Tidak melakukan hukuman atas kesalahan yang belum disepakati sebelumnya sehingga santri merasa tidak melakukan kesalahan.⁵⁹
- 6) Segera mungkin diberikan apabila muncul perilaku yang tidak diinginkan.
- 7) Hukuman diberikan tetap dalam suasana cinta dan kasih sayang.
- 8) Hukuman didasarkan atas alasan kewajiban.
- 9) Anak harus berkesan atas hukuman tersebut.
- 10) Hukuman harus dapat menimbulkan rasa insyaf dan penyesalan pada diri santri.
- 11) Adanya pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan setelah dilaksanakan hukuman.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian hukuman harus didahului adanya kesepakatan antara

⁵⁹ Armai Arief. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers. (2002)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus dan santri dalam hal hukuman, hukuman harus jelas supaya santri mengetahui konsekuensi dari kesalahan yang dilakukan, antara hukuman dan pelanggaran harus disesuaikan sesuai tingkat kesalahan, secepatnya memberikan hukuman pada santri yang melanggar, pemberian hukuman harus bermakna dan dalam suasana kasih sayang, pemberian hukuman harus menimbulkan efek jera dan penyesalan pada diri santri.

f. Metode Pemberian *Ta'zir*

Metode pemberian hukuman atau *ta'zir* dalam pendidikan sudah dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW sebagai upaya untuk memperbaiki, mendidik, dan mendisiplinkan anak. Tujuannya bukan untuk menyakiti, melainkan untuk menanamkan kesadaran dan tanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan. Adapun beberapa metode *ta'zir* yang digunakan antara lain:⁶⁰

1) Mengarahkan serta menunjukkan kesalahan anak

Dengan adanya hal ini pendidik diharuskan mampu memberikan petunjuk kepada anak didiknya mengenai kesalahan yang telah dilakukan si anak dengan cara memberikan nasihat dan pengarahan secara baik, ringkas, dan jelas.

2) Mengarahkan serta menunjukkan kesalahan dengan ramah

Pendidik dapat menunjukkan kesalahan anak dengan tanpa mendahulukan ego, melainkan dengan cara sopan santun dan ramah tamah.

⁶⁰ Muhammad Fauzi, 'Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *Jurnal Al-Furqan*, Vol.1, No.1 (2016), hlm.29-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mengarahkan serta menunjukan kesalahan dengan memberikan isyarat

Pendidik dapat memberikan suatu isyarat seperti menggelengkan kepala kepada anak didiknya apabila berbuat kesalahan

- 4) Mengarahkan serta menunjukan kesalahan dengan kecaman

Pendidik mengecam dengan perkataan dan kemudian memberi nasihat sesuai dengan tempat dan selaras dengan pengarahan

- 5) Mengarahkan serta menunjukan kesalahan dengan pemutusan hubungan (meninggalkan)

Pendidik memberikan hukuman dengan cara memutuskan serta meninggalkan hubungan sebagai upaya dalam memperbaiki kesalahan.

3. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional (*Emotional Intelligence* atau *EI*) adalah kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi dengan cara yang efektif, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Istilah ini dipopulerkan oleh Daniel Goleman, seorang psikolog yang menjelaskan bahwa keberhasilan seseorang dalam hidup tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (IQ), tetapi juga oleh kemampuan emosionalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Goleman, kecerdasan emosional mencakup kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, mengatur suasana hati, serta berempati dan menjalin hubungan dengan orang lain.⁶¹

Kecerdasan emosional kadang-kadang digambarkan sebagai kemampuan otak kanan, sebagaimana dibedakan dari kemampuan otak kiri. Otak kiri dianggap lebih analitis, tempat pemikiran linear, pusat bahasa, pemikiran berdasarkan sebab-akibat dan logika. Sementara itu, otak kanan dianggap lebih kreatif, tempat intuisi, penginderaan, bersifat holistik atau menyeluruh. Penggabungan pemikiran (otak kiri) dan perasaan (otak kanan) akan menciptakan keseimbangan, penilaian dan kebijaksanaan yang lebih baik. Ada banyak sekali riset yang menyatakan bahwa dalam jangka panjang, EQ akan merupakan penentu yang lebih akurat mengenai keberhasilan dalam komunikasi, dalam hubungan-hubungan dan dalam kepemimpinan, daripada kecerdasan mental (IQ).⁶²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, mengendalikan, dan mengekspresikan emosi secara tepat sehingga mampu membentuk keseimbangan antara akal dan perasaan.

⁶¹ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2024).

⁶² Andika Supriadi et al., 'Pengaruh Kecerdasan Emosional Karakteristik Individu Dan Loyalitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Prima Inti Nusa Medan', *Kukima: Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 2024, hlm.1–6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteks pendidikan, kecerdasan emosional berperan penting dalam membentuk kedisiplinan diri. Individu yang mampu mengendalikan emosinya cenderung memiliki kemampuan mengatur perilaku, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Goleman menegaskan bahwa disiplin diri merupakan hasil dari kemampuan *self-regulation* (pengendalian diri) dan *self-awareness* (kesadaran diri). Karena itu, siswa atau santri dengan kecerdasan emosional tinggi biasanya menunjukkan ketekunan, ketertiban, dan kemampuan mengelola tekanan belajar dengan baik.⁶³

Pandangan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* bahwa kemampuan emosi merupakan inti dari *riyāḍah al-naḥs* (latihan jiwa). Menurutnya, pembinaan akhlak tidak cukup hanya dengan pengetahuan, tetapi harus melalui latihan, pembiasaan, dan kadang disertai *ta'dib* (pendisiplinan). Kecerdasan dalam mengelola emosi inilah yang menjadi landasan kedisiplinan baik dalam ibadah maupun dalam kehidupan sosia.⁶⁴

Dengan demikian, kecerdasan emosional bukan hanya aspek psikologis individu, tetapi juga faktor penting dalam pendidikan karakter. Pengembangannya menjadi kebutuhan mendesak untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan

⁶³ LiLi Dianah & Sela Oktariza, "The Effect of Emotional Intelligence on Student Self-Regulated Learning", *Journal Civics And Social Studies* 8, no. 1 (2024). hlm. 14-24.

⁶⁴ Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Ilmu-ilmu Agama*. Terj. Ismail Yakub. Jakarta: Republika, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

holistik peserta didik yaitu seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual.

b. Unsur-unsur Kecerdasan Emosional

Goleman membagi kecerdasan emosional ke dalam lima unsur utama:

1) *Self Awareness* (Kesadaran Diri)

Mencakup kemampuan mengenali emosi sendiri, kekuatan dan kelemahan, serta memahami dampaknya terhadap diri dan orang lain.

2) *Self Regulation* (Pengendalian Diri)

Kemampuan mengendalikan impuls dan tekanan emosional, serta beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan.

3) *Motivation* (Motivasi Diri)

Dorongan internal yang didasarkan pada minat intrinsik dan semangat, bukan sekadar hadiah eksternal.

4) *Empathy* (Empati)

Kapasitas memahami emosi orang lain dan meresponsnya dengan sensitif dan sesuai konteks sosial.

5) *Social Skills* (Keterampilan Sosial / *Relationship Management*)

Keahlian membangun hubungan interpersonal, mempengaruhi, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik secara efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Cara Mengendalikan Kecerdasan Emosional

Mengendalikan emosi bukanlah hal yang mudah, terutama dalam situasi-situasi yang memicu perasaan intens seperti kemarahan atau kecemasan. Namun, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi.⁶⁵

1) Kesadaran diri (*Self Awareness*)

Langkah pertama dalam mengendalikan emosi adalah menyadari dan mengenali emosi yang sedang dirasakan.⁶⁶ Ketika seseorang mampu mengenali tanda-tanda fisik atau psikologis dari emosi tertentu, seperti detak jantung yang meningkat ketika marah atau perasaan cemas yang muncul dalam situasi tertentu, mereka dapat lebih mudah mengendalikan reaksi emosional tersebut. Kesadaran diri membantu seseorang untuk tidak terbawa arus emosi dan untuk mempertimbangkan respon yang lebih konstruktif.

2) Regulasi Emosi (*Emotion Regulation*)

Setelah menyadari emosi yang sedang dirasakan, langkah selanjutnya adalah mengatur atau menenangkan diri. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengambil jeda atau melakukan teknik relaksasi seperti pernapasan dalam atau meditasi untuk

⁶⁵ Nihlah Alifatul Rohmah Nugroho. Kecerdasan Emosi: Pengendalian Reaksi Konstruktif. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*. 3.2 (2024). hlm. 343-344.

⁶⁶ Purnama, J. P., & Hermanto, Y. P. Edukasi Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Inner Child Melalui Regulasi Emosi Anak di Gereja BACB. *Jurnal PKM Setiadharma*, 5(1), (2024). hlm. 11-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meredakan ketegangan emosional. Dengan cara ini, seseorang dapat menghindari tindakan impulsif yang dapat merugikan.

3) *Reframing* (Perubahan Pola Pikir)

Salah satu cara untuk mengendalikan emosi adalah dengan mengganti cara pandang terhadap situasi yang menantang.⁶⁷ Misalnya, alih-alih merasa cemas tentang pekerjaan yang menumpuk, seseorang bisa melihatnya sebagai peluang untuk menunjukkan kemampuan dan mencapai hasil yang lebih baik. Dengan mengubah cara berpikir, emosi negatif bisa dikendalikan dan digantikan dengan rasa positif yang lebih produktif.

4) *Empati* (*Empathy*)

Mampu memahami perasaan orang lain adalah salah satu komponen penting dalam kecerdasan emosi. Ketika seseorang dapat merasakan dan mengerti perasaan orang lain, mereka akan lebih cenderung untuk merespons secara tenang dan penuh pertimbangan. Empati membantu dalam menjaga hubungan interpersonal yang sehat dan menghindari konflik yang mungkin timbul akibat ketidakpahaman terhadap perasaan orang lain.⁶⁸

5) *Berlatih Keterampilan Sosial* (*Social Skills*)

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, mendengarkan aktif, dan menyelesaikan konflik secara konstruktif

⁶⁷ Tambanua, S. G., Solang, D., & Kaunang, S. Kemampuan Meregulasi Emosi Pada Remaja Korban Pelecehan Seksual Di Kelurahan Wanea, Kota Manado. *Jurnal Sosial Humaniora* Sig, 6(2), (2023). 562-568.

⁶⁸ Anggraini, A. M., Qoni'ah Nur Wijayanti, S. I., & Ikom, M. Analisis Pengaruh Komunikasi Dalam Suatu Hubungan. *Jurnal Media Akademik* (JMA), 2(1), (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah keterampilan sosial yang sangat penting dalam mengendalikan emosi. Orang yang memiliki keterampilan social yang baik cenderung lebih mampu mengelola situasi emosional yang kompleks, baik di tempat kerja maupun dalam hubungan pribadi

d. Ciri-Ciri Seseorang yang Memiliki Kemampuan Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri serta orang lain. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik biasanya menunjukkan beberapa ciri khas dalam sikap, tindakan, dan cara berinteraksi dengan lingkungannya.

- 1) Individu tersebut mampu mengenali emosinya sendiri secara tepat. Ia dapat memahami apa yang sedang ia rasakan, penyebab emosinya, serta dampaknya terhadap perilaku. Kemampuan ini membuat seseorang lebih mudah mengendalikan diri dan mengambil keputusan yang matang.⁶⁹
- 2) Ia memiliki kemampuan mengelola emosi, yaitu kemampuan menahan dorongan negatif, mengendalikan amarah, dan merespons situasi dengan tenang. Pengelolaan emosi yang baik membuat seseorang tidak mudah terbawa suasana, tetap stabil, dan konsisten dalam bertindak.

⁶⁹ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* (New York: Bantam Books, 2005), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi juga menunjukkan empati, yakni kemampuan memahami perasaan orang lain dengan tepat. Empati membuatnya lebih peka terhadap kondisi sosial, mampu berkomunikasi dengan baik, dan menghargai perspektif orang lain.⁷⁰
- 4) Ia mampu memotivasi diri sendiri, ditandai dengan ketekunan, dorongan untuk mencapai tujuan, serta kemampuan untuk tetap optimis meskipun menghadapi hambatan. Kemampuan memotivasi diri berperan besar dalam menjaga kedisiplinan dan konsistensi perilaku.
- 5) Kecerdasan emosional tercermin dari keterampilan sosial yang baik. Individu yang cerdas secara emosional dapat menjalin hubungan positif, bekerja sama, menyelesaikan konflik dengan bijak, serta menunjukkan perilaku prososial.⁷¹ Keterampilan sosial ini membuat individu lebih mudah beradaptasi dan diterima di lingkungan sosialnya.

Dengan demikian, ciri-ciri kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengenali emosi, mengelola emosi, empati, motivasi diri, dan keterampilan sosial. Keseluruhan aspek ini berkaitan erat dengan pembentukan perilaku positif, termasuk kedisiplinan dalam lingkungan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

⁷⁰ Mira Salsabila & Yuliani Nurani, "Hubungan Empati dan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Prososial Siswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, Vol. 11, No. 2 (2023), hlm. 152.

⁷¹ Rina Anggraini, "Kecerdasan Emosional dan Keterampilan Sosial Remaja di Sekolah Menengah," *Jurnal Konseling Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (2022), hlm. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Manfaat Kecerdasan Emosional

Berdasarkan berbagai penelitian empiris, manfaat dari kecerdasan emosional yaitu:

- 1) Mengurangi stres & meningkatkan kesejahteraan mental

Individu dengan EQ tinggi menunjukkan tingkat stres lebih rendah, suasana hati positif, dan kesejahteraan psikologis lebih tinggi.

- 2) Meningkatkan kinerja dan kepemimpinan

Pemimpin dengan EI tinggi terbukti meningkatkan performa tim dan hasil organisasi melalui komunikasi efektif dan motivasi internal.

- 3) Meningkatkan kemampuan hubungan interpersonal

Keterampilan dalam empati, mendengarkan aktif, dan pengelolaan konflik membuat hubungan kerja maupun pribadi lebih harmonis.

- 4) Meningkatkan produktivitas dan efektivitas Keputusan

Regulasi emosi yang efektif memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih jernih dan berorientasi pada tujuan.

- 5) Sukses jangka panjang dan kepuasan hidup

- 6) Studi longitudinal menunjukkan bahwa EQ pada masa kanak-kanak memprediksi kesuksesan finansial, hubungan interpersonal, dan ketahanan emosional di masa dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hubungan *Ta'zīr* dan Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Santri

Kedisiplinan pada dasarnya terbentuk dari dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berupa *ta'zīr* atau hukuman dalam perspektif pendidikan Islam berfungsi sebagai bentuk pengendalian sosial (*social control*) dan pembinaan akhlak santri. Hukuman yang bersifat mendidik akan menanamkan efek jera sekaligus memberikan pelajaran agar santri memahami batasan perilaku yang dapat diterima. Dengan demikian, *ta'zīr* berperan sebagai sarana penguatan disiplin melalui kontrol eksternal.

Di sisi lain, faktor internal yang mendukung terbentuknya kedisiplinan adalah kecerdasan emosional. Teori Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosional mencakup kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.⁷² Individu yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu mengendalikan dorongan negatif, mematuhi aturan, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam konteks pendidikan pesantren, kecerdasan emosional membantu santri menata diri, mengatur perasaan, serta membangun kesadaran untuk disiplin tanpa harus selalu ditekan oleh hukuman eksternal.

Dalam perspektif psikologi pendidikan, kedisiplinan peserta didik sering dipengaruhi oleh penguatan (*reinforcement*) baik berupa hadiah maupun hukuman. Skinner menyebutkan bahwa perilaku seseorang dapat

⁷² Daniel Goleman, *Emotional Intelligence* (New York: Bantam Books, 1995), hlm. 43–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibentuk melalui stimulus-respons, di mana hukuman berfungsi untuk mengurangi kemungkinan terulangnya perilaku yang salah. Konsep ini sejalan dengan prinsip *ta'zīr* dalam pendidikan Islam, di mana hukuman diberikan bukan untuk menyakiti, tetapi untuk meluruskan perilaku agar sesuai dengan aturan yang berlaku di pesantren. Dengan demikian, *ta'zīr* memiliki dasar teoretis yang kuat dalam kerangka behavioristik modern.

Selain itu, kecerdasan emosional juga berperan penting dalam membantu santri menginternalisasi aturan yang diberikan. Menurut Bar-On, kecerdasan emosional mencakup kemampuan mengatur emosi, kemampuan interpersonal, serta keterampilan adaptasi.⁷³ Santri yang memiliki kecerdasan emosional baik cenderung lebih mudah memahami makna hukuman, menerima dengan lapang dada, serta menjadikannya sebagai pelajaran berharga. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berfungsi sebagai filter internal yang menentukan apakah *ta'zīr* akan diterima secara positif atau justru menimbulkan perlawanan.

Disiplin tidak hanya dipahami sebagai kepatuhan formal terhadap aturan, tetapi juga sebagai pembentukan karakter. Menurut Mahmud, pendidikan tidak akan berhasil tanpa penerapan disiplin karena disiplin merupakan keterampilan dalam mengelola waktu dan perilaku menuju pencapaian prestasi.⁷⁴ Artinya, disiplin yang terbentuk melalui kombinasi *ta'zīr* dan kecerdasan emosional akan menghasilkan santri yang tidak

⁷³ Reuven Bar-On, *The Emotional Quotient Inventory (EQ-i): Technical Manual* (Toronto: Multi-Health Systems, 1997), hlm.14–15.

⁷⁴ Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.112.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya patuh terhadap tata tertib pesantren, tetapi juga memiliki kesadaran diri untuk menjalankan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara lebih rinci, hubungan antar variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut: *ta'zīr* sebagai faktor eksternal berfungsi memberi batasan, arahan, dan efek jera sehingga santri belajar membedakan mana perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Kecerdasan emosional sebagai faktor internal berperan dalam memproses pengalaman hukuman tersebut sehingga diterima sebagai pelajaran, bukan sekadar paksaan. Ketika keduanya berjalan beriringan, maka terbentuklah kedisiplinan yang tidak hanya lahir karena adanya aturan dan hukuman, tetapi juga tumbuh dari kesadaran diri santri untuk mengatur perilaku, mematuhi tata tertib, dan menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, *ta'zīr* memperkuat kedisiplinan dari sisi luar (eksternal), sementara kecerdasan emosional memperkuatnya dari sisi dalam (internal), dan keduanya saling melengkapi dalam membentuk kepribadian santri yang disiplin.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel II. 1
Konsep Operasional Variabel Pemberian *Ta'zir*

Indikator	Sub Indikator
1. Pemberian hukuman yang bersifat mendidik	<ul style="list-style-type: none"> a. Hukuman diberikan dengan penjelasan alasan yang jelas. b. Bentuk hukuman berupa kegiatan positif (membaca Al-Qur'an, membersihkan lingkungan, membantu pondok). c. Hukuman disesuaikan dengan tingkat kesalahan (ringan-berat). d. Hukuman diberikan di tempat/suasana yang tidak mempermalukan santri. e. Hukuman disertai arahan atau nasihat untuk memperbaiki perilaku.
2. Konsistensi pelaksanaan hukuman	<ul style="list-style-type: none"> a. Hukuman yang diberikan sama untuk santri yang melakukan kesalahan yang sama. b. Hukuman selalu diberikan setiap kali ada pelanggaran, tidak diabaikan.
3. Keadilan dalam pemberian hukuman	<ul style="list-style-type: none"> a. Semua santri diperlakukan sama, tanpa pilih kasih. b. Hukuman tidak merugikan fisik atau psikis santri.
4. Penerimaan santri terhadap hukuman	<ul style="list-style-type: none"> a. Santri mengakui kesalahannya setelah menerima hukuman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.2
Konsep Operasional Variabel Kemampuan Kecerdasan Emosional

Indikator	Sub Indikator
1. Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menyadari perasaan dirinya sendiri saat mengalami peristiwa tertentu. b. Mampu menyebutkan alasan dari perubahan suasana hatinya. c. Dapat mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya.
2. Mengelola emosi	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu menenangkan diri ketika marah atau kecewa. b. Tidak melampiaskan kemarahan pada orang lain. c. Menunjukkan sikap sabar dan tidak mudah tersinggung.
3. Motivasi diri	<ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan semangat belajar meskipun menghadapi kesulitan. b. Berusaha menyelesaikan tugas sampai tuntas. c. Memiliki target atau cita-cita pribadi. d. Termotivasi bukan karena hadiah atau hukuman semata.
4. Empati	<ol style="list-style-type: none"> a. Menunjukkan sikap peduli terhadap teman yang mengalami kesulitan. b. Tidak suka menyakiti perasaan orang lain.
5. Membina hubungan	<ol style="list-style-type: none"> a. Mampu bekerjasama dengan teman dalam kelompok. b. Bersikap sopan terhadap guru dan teman. c. Mampu menyelesaikan konflik secara damai. d. Aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah

Tabel II.3
Konsep Operasional Variabel Kedisiplinan

Indikator	Sub Indikator
1. Disiplin waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. Hadir tepat waktu ke sekolah atau kegiatan b. Mengumpulkan tugas sesuai deadline c. Mengatur waktu belajar dan bermain secara seimbang d. Menyelesaikan pekerjaan atau tugas sekolah tanpa menunda-nunda e. Menaati jadwal harian yang telah ditetapkan
2. Disiplin menegakkan dan mentaati peraturan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mematuhi tata tertib sekolah/pondok b. Tidak melakukan pelanggaran seperti bolos, membawa barang terlarang, dll. c. Menjalankan tugas piket sesuai jadwal d. Mengikuti peraturan asrama/sekolah tanpa paksaan e. Menjaga ketertiban di lingkungan sekolah dan asrama
3. Disiplin dalam bersikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati guru dan sesama teman b. Berperilaku sopan dalam berkomunikasi c. Menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan d. Bertanggung jawab atas tindakan pribadi
4. Disiplin dalam beribadah	<ul style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan ibadah wajib secara konsisten (salat lima waktu, dll.) b. Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah/pondok c. Membaca atau menghafal Al-Qur'an sesuai target d. Menerapkan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini menjelaskan bahwa kedisiplinan santri (Y) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu Pemberian *Ta'zir* (X1) dan kemampuan Kecerdasan Emosional (X2). Secara parsial, pemberian *ta'zir* berpengaruh terhadap kedisiplinan, karena *ta'zir* yang diterapkan dengan bijak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

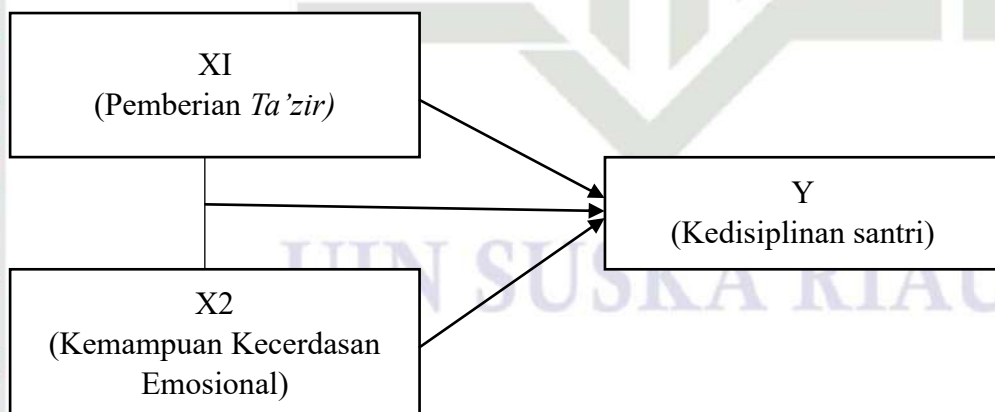
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjadi sarana pembinaan agar santri lebih bertanggung jawab dan tidak mengulangi kesalahan. Sementara itu, kemampuan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kedisiplinan santri, karena santri yang mampu mengelola emosinya dengan baik akan lebih patuh pada aturan, sabar, serta mampu mengendalikan diri.

Selain itu, kedua variabel tersebut (X1 dan X2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan santri. Artinya, pemberian *ta'zir* yang proporsional, apabila ditunjang dengan kemampuan kecerdasan emosional yang baik, dapat membentuk kedisiplinan santri secara lebih optimal. Dengan demikian, hubungan antar variabel dalam kerangka berpikir ini menunjukkan keterkaitan yang erat antara faktor eksternal (pemberian *ta'zir*) dan faktor internal (kemampuan kecerdasan emosional) dalam membentuk kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih. Hubungan ini dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keterangan :

X1 : Pemberian *Ta'zir*

X2 : Kemampuan Kecerdasan emosional

Y : Kedisiplinan santri

Pengaruh Parsial ($X1 \rightarrow Y$ dan $X2 \rightarrow Y$)

Pengaruh Simultan ($X1 + X2 \rightarrow Y$)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara Kabupaten Kampar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Hipotesis Kedua

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara Kabupaten Kampar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hipotesis Ketiga

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara Kabupaten Kampar.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara Kabupaten Kampar.

E. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Rahma Sari (2020) dengan judul : “ Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh siswa kelas XI. Penelitian ini mengukur lima aspek kecerdasan emosional menurut Goleman, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa, dengan nilai R^2 sebesar 0,215. Artinya, 21,5% variabel kedisiplinan dijelaskan oleh kecerdasan emosional, sedangkan sisanya oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengelola emosi dengan baik cenderung lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah.⁷⁵

⁷⁵ Rahma Sari, Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan, Universitas Riau*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan masalah yang sedang diteliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta sama-sama mengkaji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti hanya satu variabel bebas yaitu kecerdasan emosional, sedangkan peneliti meneliti dua variabel yaitu variabel X1 pemberian *ta'zir* dan variabel X2 kecerdasan emosional terhadap variabel Y kedisiplinan santri di lingkungan pesantren.

2. Penelitian oleh Rahmawati, (2018) dengan judul : “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Sleman.” Penelitian ini meneliti hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar, namun secara terpisah juga terlihat pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan. Dari hasil analisis korelasi, didapatkan bahwa kecerdasan emosional memiliki korelasi positif sebesar 0,376 terhadap kedisiplinan siswa, yang masuk dalam kategori sedang. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan (t hitung 4,112 > t tabel 2,021). Hal ini mempertegas bahwa siswa yang cerdas secara emosional lebih mampu mengontrol perilaku dan lebih patuh terhadap tata tertib sekolah.⁷⁶

Persamaan penelitian ini dengan masalah yang sedang diteliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta

⁷⁶ Rahmawati, *Pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sleman* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta]. Universitas Negeri Yogyakarta Repository.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama-sama mengkaji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik. Keduanya juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti kecerdasan emosional dan kedisiplinan dalam kaitannya dengan prestasi belajar, sementara peneliti berfokus pada pengaruh pemberian ta'zir dan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri di lingkungan pesantren, sehingga ruang lingkup dan variabel penelitian lebih spesifik dan berbeda konteks.

3. Penelitian oleh Muhammad Fauzan (2019) dengan judul : “Pengaruh Hukuman (Ta'zir) terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan hukuman (ta'zir) terhadap kedisiplinan santri di pesantren. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai r sebesar 0,412, yang termasuk dalam kategori hubungan sedang. Selain itu, uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,625 > 2,048$), yang berarti hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan ta'zir terhadap kedisiplinan santri. Temuan ini menguatkan bahwa pemberian sanksi yang tegas namun mendidik dapat membentuk perilaku disiplin pada santri.⁷⁷

⁷⁷ M.Fauzan, *Pengaruh Hukuman (Ta'zir) terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut*. Repository Universitas Garut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan masalah yang sedang diteliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta sama-sama mengkaji pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri di pesantren. Keduanya juga menunjukkan bahwa *ta'zir* berpengaruh positif dan signifikan dalam membentuk kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti hanya meneliti satu variabel bebas yaitu *ta'zir*, sedangkan peneliti meneliti dua variabel bebas yaitu variabel X1 pemberian *ta'zir* dan variabel X2 kecerdasan emosional terhadap variabel Y kedisiplinan santri, sehingga ruang lingkup penelitian ini lebih luas dan komprehensif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widi Widayatullah (2018) dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Ta’zīr terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut” juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara penerapan ta’zīr dan kedisiplinan santri. Dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman, diperoleh nilai $t\text{-hitung} = 2,033 > t\text{-tabel} = 2,017$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,296. Meskipun berada pada kategori hubungan rendah, namun nilai signifikansinya $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, ta’zīr tetap memiliki peran terhadap pembentukan kedisiplinan santri meskipun pengaruhnya tidak besar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ta’zīr menjadi bagian dari sistem pembinaan yang efektif dalam mengontrol perilaku santri dan mendorong terbentuknya kedisiplinan.⁷⁸

⁷⁸ Widayatullah, W, “Pengaruh Ta’zīr terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut”. Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan masalah yang sedang diteliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta sama-sama meneliti pengaruh *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri di pesantren. Keduanya menunjukkan bahwa *ta'zir* memiliki peran dalam membentuk perilaku disiplin. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti hanya berfokus pada satu variabel bebas yaitu *ta'zir*, sedangkan peneliti meneliti dua variabel bebas yaitu variabel X1 pemberian *ta'zir* dan variabel X2 kecerdasan emosional terhadap variabel Y kedisiplinan santri, sehingga penelitian ini memiliki cakupan variabel yang lebih luas dan analisis yang lebih komprehensif.

5. Penelitian oleh Rizki Amalia Nur (2021) dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus” melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen skala likert untuk mengukur kecerdasan emosional dan tingkat kedisiplinan siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa dengan nilai $t\text{-hitung } 3,985 > t\text{-tabel } 1,994$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,238, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkontribusi sebesar 23,8% terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa siswa yang mampu mengelola emosi, memahami perasaan orang lain, serta memiliki motivasi intrinsik yang kuat, cenderung lebih disiplin dalam menjalankan peraturan sekolah.⁷⁹

⁷⁹ Amalia, N.R, “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus. Jurnal Edukasi dan Penelitian Islam, 9(1), hlm.45–56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan masalah yang sedang diteliti penulis ialah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta sama-sama meneliti pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan siswa. Keduanya juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat kedisiplinan. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini meneliti hanya meneliti satu variabel bebas yaitu kecerdasan emosional, sedangkan peneliti meneliti dua variabel bebas yaitu variabel X1 pemberian ta'zir dan variabel X2 kecerdasan emosional terhadap variabel Y kedisiplinan santri, sehingga analisis penelitian ini lebih luas dan sesuai dengan konteks pendidikan pesantren.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (kausal) yang menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial, yaitu mengambil keputusan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik dengan menggunakan data empirik hasil pengumpulan data melalui pengukuran.

Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan bahwa variabel bebas (*variable independent*) adalah pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional, sedangkan variabel terikat (*variabel dependent*) adalah kedisiplinan santri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dari bulan September sampai November dan telah mendapat surat izin riset dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih. Pemilihan lokasi ini didasari oleh adanya permasalahan relevan dengan fokus penelitian yang dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pengaruh pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah santri Aliyah di Pondok Pesantren Assalam. Objek penelitian ini adalah pengaruh pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri Madrasah Aliyah Dipondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kampar Utara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi bukan hanya terdiri dari manusia tetapi objek dan benda alam lainnya. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti, populasi umumnya Adalah seluruh santri di pondok pesantren Assalam Naga Beralih dengan jumlah 713 santri. Sedangkan populasi sasarannya Adalah seluruh santri Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara, yang berjumlah 266 santri.

Berikut data jumlah santri Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih:

Tabel III.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah santri
1	Kelas X Aliyah	104
2	Kelas XI Aliyah	86
3	Kelas XII Aliyah	76
Total		266

Sumber: Tata Usaha MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang menjadi objek kajian dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik harus bersifat representatif, artinya sampel tersebut mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi yang lebih luas.

Dalam penelitian, penentuan sampel sering kali dilakukan dengan menggunakan berbagai metode atau rumus, salah satunya adalah rumus Slovin. Rumus ini digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang besar, terutama ketika jumlah total populasi diketahui. Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk memastikan bahwa jumlah sampel yang diambil cukup untuk memberikan hasil penelitian yang akurat, tanpa perlu mengambil seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Hal ini tidak hanya efisien dalam segi waktu dan biaya, tetapi juga tetap memenuhi prinsip keakuratan data.

Rumus Slovin umumnya dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel yang diperlukan
 N = total populasi
 e = margin of error yang diinginkan (tingkat kesalahan yang ditoleransi), biasanya 0,1 (10%), 0,05 (5%), atau 0,01 (1%)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat menentukan ukuran sampel yang optimal untuk mencerminkan karakteristik populasi secara representative.

$$n = \frac{266}{1 + 266(0,05)^2}$$

$$n = \frac{266}{1,665}$$

$$n = 160$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah **160** santri. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, yakni metode yang diterapkan saat populasi bersifat heterogen dan terbagi ke dalam beberapa lapisan atau strata. Dalam metode ini, jumlah sampel dari tiap strata ditentukan secara proporsional berdasarkan proporsi jumlahnya dalam populasi. Oleh karena itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 responden."

Maka Proporsinya:

$$\text{Kelas X} : \frac{104}{266} \times 160 \approx 62$$

$$\text{Kelas XI} : \frac{86}{266} \times 160 \approx 52$$

$$\text{Kelas XII} : \frac{76}{266} \times 160 \approx 46$$

Berdasarkan paparan di atas, berikut uraian tabel tentang populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas X Aliyah	104	62
2	Kelas XI Aliyah	86	52
3	Kelas XII Aliyah	76	46
	Total	266	160

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen) variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua faktor, yaitu :
 - a. Pemberian *Ta'zir*, yaitu *ta'zir* merupakan bentuk hukuman atau sanksi pendidikan yang diberikan kepada santri yang melakukan pelanggaran terhadap aturan pondok pesantren. Hukuman ini tidak bersifat tetap, namun disesuaikan dengan jenis pelanggaran dan kebijakan pengasuh atau lembaga.
 - b. Kemampuan Kecerdasan emosional, yaitu kemampuan individu untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengendalikan emosi diri sendiri serta mampu memahami dan merespons emosi orang lain secara tepat. Kecerdasan ini mencakup lima aspek utama: kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Santri yang memiliki kecerdasan emosional yang baik cenderung lebih mampu mengatur diri, mematuhi aturan, dan menunjukkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara. sikap dan perilaku patuh terhadap aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku baik dalam konteks sekolah maupun lingkungan pondok pesantren. Santri yang disiplin akan menunjukkan kebiasaan tepat waktu, mematuhi peraturan, tanggung jawab terhadap tugas, serta mampu mengendalikan diri dari perbuatan yang melanggar norma.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dan alat tertentu yang sering disebut dengan instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena.⁸⁰ Terdapat berbagai metode pengumpulan data yang dapat diterapkan dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang akan mendukung pemenuhan tujuan penelitian dan memberikan hasil yang berkualitas:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu kedisiplinan santri,

⁸⁰ Rusli Taher, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jakarta : Penerbit NEM, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional. Pada penelitian ini angket akan disebarakan kepada responden, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang relevan dan mendukung mengenai kedisiplinan santri, pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional.

Dalam penelitian ini pernyataan sikap responden dibuat dalam bentuk pernyataan yang berupa selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item itu. Sebuah item positif skor tiap pilihannya adalah selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1. Dan item negatif skor tiap pilihannya adalah selalu = 1, sering = 2, kadang-kadang = 3, jarang = 4, tidak pernah = 5.

Jenis Kuesioner yang digunakan model skala *likert* yaitu pengukuran sesuai dengan jumlah indikator yang dianalisis dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan titik tolak dalam menyusun butir-butir indikator yang berupa pernyataan atau pertanyaan ditempuh melalui beberapa tahapan:

- a. Mengkaji teori yang berkaitan dengan semua indikator yang diteliti
- b. Menyusun indikator-indikator dari setiap variabel
- c. Menyusun kisi-kisi
- d. Menyusun butir pertanyaan dari setiap variabel
- e. Melaksanakan uji coba dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas

Menguji tingkat keabsahan instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total, dengan koefisien korelasi *product moment*, dan *cronbach 's alpha*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data mengenai profil sekolah, informasi keadaan sekolah, jumlah siswa, guru dan tenaga kependidikan, serta sarana prasarana yang tersedia.

G. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang disebarkan kepada responden harus memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahuinya maka data yang sudah disebarkan ke sampel uji coba di analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas Alpha dalam menggunakan SPSS (*Statistic Package For Social Sciences*)

1. Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur dengan akurat sesuai dengan kondisi responden yang sebenarnya. Dalam pengukuran validitas keabsahan butir instrumen dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antara skor tiap butir dan skor total menggunakan SPSS pada *Corrected item-total correlation*. Perhitungan tersebut menghasilkan butir yang valid dan tidak valid. Penentuan valid atau tidaknya suatu data dapat dibandingkan dengan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Sebelum melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti telah membagikan angket kepada sampel uji coba. Adapun yang menjadi sampel uji coba adalah 50% dari jumlah santri kelas X, XI dan XII yang berjumlah 50 santri.

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kepercayaan item suatu instrumen. Apabila hasil pengujian instrumen menghasilkan data yang konsisten walaupun dilakukan pengambilan berulang kali maka suatu instrumen mempunyai tingkat keandalan yang tinggi. Instrumen yang reliabel yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan instrumen penelitian.

Perhitungan reliabilitas butir pernyataan dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* pada SPSS dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a_i^2}{a^2} \right]$$

$$a^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen/kofisien alfa
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum a_i^2$ = Jumlah Varians butir
 a^2 = Varians total
 N = Jumlah Responden

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai langkah awal pembuktian hipotesis, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji Syarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data yang disebarkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dengan menggunakan uji statistik yakni menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Test* (K-S). Syarat pengambilan kesimpulannya yakni jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun cara pengolahannya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam tabel data view pada SPSS
- 2) Berikan nama tabel pada variabel view
- 3) Kemudian pilih analyze, kemudian non-parametric test, pilih legacy dialogs dan pilih 1-sample K-S
- 4) Pindahkan semua variabel ke variabel test dan centang normal
- 5) Klik OK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linearitas

Dalam studi ini, pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara linear antara dua variabel. Jika suatu data tidak linear maka data tersebut tidak bisa digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Pengambilan keputusan dalam uji linearitas berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan secara persial atau simultan.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan dari dua variabel.

Adapun cara pengolahan uji linearitas sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam data view pada SPSS
- 2) Berikan nama tabel pada variabel view
- 3) Pilih analyxe, kemudian *Compare Means*, pilih *Means*
- 4) Masukkan variabel Y pada dependent list, X1 dan X2 pada independent list, kemudian pilih options, ceklis paad test for linearity, lalu continue,
- 5) Klik Ok

c. Uji Multikolonialitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeteksi multikolinearitas dapat melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Sebaliknya jika terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10 maka artinya terjadi gejala multikolinearitas. Adapun cara pengolahannya adalah:

- 1) Masukkan data ke dalam data view pada SPSS
 - 2) Kemudian berikan nama variabelnya pada variabel view
 - 3) Kemudian pilih analyze, pilih regresi, pilih linier
 - 4) Selanjutnya masukkan variabel Y ke dalam dependent list, variabel X1 dan X2 ke dalam independent list.
 - 5) Klik statistic, hilangkan ceklis pada estimates dan model fit, lalu ceklis pada *colinearity diagnostics*, pilih continue
 - 6) Klik OK
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika berbeda maka disebut heteroskedstisitas. Pada kali ini menggunakan metode glejser pada SPSS. Dasar pengambilan keputusan dari uji heteroskedastisitas yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Adapun cara pengolahannya yakni:

- 1) Masukkan data kedalam tabel variabel view pada SPSS
- 2) Kemudian berikan nama variabelnya pada data view
- 3) Pilih menu analyze, lalu pilih regresi, selanjutnya pilih linear.
- 4) Masukkan variabel Y kedalam dependent list, X1 X2 kedalam independent list,
- 5) Selanjutnya pilih save, ceklis pada unstandardized residuals untuk memunculkan tabel residual
- 6) Pada data view program SPSS muncul variabel RES_1, Kemudian pilih transform, pilih compute variable.
- 7) Di kotak dialog, isikan ABS_RES pada kolom target variabel, lalu dibagian function group pilih arithmetic,
- 8) Selanjutnya dibagian function and special variables pilih Abs klik dua kali
- 9) Masukkan variable unstandardized residual ke kolom numeric expression, klik Ok maka akan muncul variabel ABS_RES
- 10) Kemudian pilih analyze, lalu pilih regression, selanjutnya pilih linear, masukkan variabel ABS_RES ke kolom dependent, dan variabel X dimasukkan ke independent
- 11) Klik Ok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Analisis Data

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri dan pengaruh kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri. Model persamaan yang digunakan untuk menghitung regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen) / variabel respon atau akibat

X = variabel bebas (independent) / variabel predictor atau faktor penyebab

a = konstanta

b = koefisien regresi; besaran dari respons yang dihasilkan dari predictor

Nilai a dan b bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n (\sum x^2) (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n (\sum x^2) (\sum x)^2}$$

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas) terhadap variabel dependent (variabel terikat). pada penelitian ini uji regresi linear

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh ta'zir dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap kedisiplinan santri.

Model regresi linear berganda dilukiskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat atau variabel response.

X = variabel bebas atau variabel predictor.

α = Konstanta.

β = Slope atau Koefisien estimate

Asumsi keputusan yang diambil dalam uji regresi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima
- 2) Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak

Sedangkan perbandingan dengan menggunakan t hitung yaitu:

- 1) Jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
- 2) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa. Tujuan dari hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dan pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplin santri dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X_1 = Variabel bebas ke-1

X_2 = Variabel bebas ke-2

aa = Konstanta regresi

b_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh *ta'zir* dan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri, maka teknik analisis dilanjutkan dengan menggunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Dalam memproses data, penulis juga menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistic Program Society Science*) versi 25 for Windows. SPSS merupakan salah satu paket program computer yang digunakan dalam mengolah data *statistic*, dengan beberapa uji persayaratan dan uji hipotesis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengajian dan analisa data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel pemberian *ta'zir* terhadap kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih dengan nilai R^2 sebesar 0,403 (40,3%). Semakin baik pemberian *ta'zir* yang diterapkan di lingkungan pondok pesantren, maka semakin meningkat pula tingkat kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih dengan nilai R^2 sebesar 0,477 (47,7%). Semakin baik tingkat kemampuan kecerdasan emosional santri, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional secara simultan terhadap kedisiplinan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih dengan nilai R^2 sebesar 0,536 (53,6%), sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini. Kombinasi antara pengaruh pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan

emosional akan menghasilkan santri yang disiplin dan patuh terhadap tata tertib pesantren. Sedangkan sisanya 46,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.

Dengan demikian pemberian *ta'zir* dan kemampuan kecerdasan emosional yang tinggi dapat berkontribusi positif terhadap sikap kedisiplinan santri. Integrasi variabel *ta'zir* dan kecerdasan emosional akan menghasilkan pondasi yang kuat dalam pembentukan sikap disiplin. Pemberian *ta'zir* yang proposional, apabila ditunjang dengan kemampuan kecerdasan emosional yang baik, maka akan dapat membentuk kedisiplinan santri secara lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak Madrasah

Sebagai peneliti, saya menyarankan kepada pihak madrasah agar lebih mengoptimalkan peran guru sebagai pembina dan teladan kedisiplinan melalui pendekatan pemahaman *ta'zir* yang baik dan pendekatan emosional. *Ta'zir* dan kecerdasan emosional yang tinggi dapat berkontribusi positif terhadap sikap kedisiplinan siswa. Integrasi variabel *ta'zir* dan kecerdasan emosional akan menghasilkan pondasi yang kuat dalam pembentukan sikap disiplin. Penerapan *ta'zir* yang proposional, apabila ditunjang dengan kecerdasan emosional yang baik, maka akan dapat membentuk kedisiplinan siswa secara lebih optimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada pihak madrasah juga disarankan untuk membuat sistem pembinaan kedisiplinan siswa yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. seperti memberikan pemantauan lebih rutin terhadap perkembangan siswa supaya lebih terinspirasi untuk bersikap disiplin. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan aturan yang jelas dan konsisten, pembiasaan kegiatan yang mendukung kedisiplinan serta pemberian penghargaan kepada siswa yang menunjukkan disiplin yang baik.

Dengan kerjasama yang baik antara keteladanan guru dan system pembinaan yang efektif, diharapkan terciptanya lingkungan madrasah yang kondusif dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa secara menyeluruh.

2. Pihak Guru

Sebagai peneliti saya menyarankan kepada para guru di MAS PP Assalam Naga Beralih agar senantiasa menjadi teladan dalam sikap dan perilaku, khususnya dalam hal kedisiplinan. Guru yang disiplin dalam menjalankan tugas, hadir tepat waktu, serta konsisten dalam menegakkan aturan akan memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam membentuk sikap disiplin.

Guru diharapkan tidak hanya fokus pada capaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian terhadap pengembangan karakter siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan. Guru perlu menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, serta memberikan penghargaan terhadap perilaku disiplin.

Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas objek dan subjek penelitian dengan melibatkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, seperti pengaruh lingkungan, peran keluarga, atau penggunaan metode pembelajaran tertentu. Hal ini akan memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan karakter dan manajemen kelas.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, A. 2018. "Budaya disiplin dan ta'zir santri di pondok pesantren." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 10 (1)
- Alamsyah, A. R. 2009. *Pesantren, pendidikan kewargaan, dan demokrasi*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat.
- Amalia, N. R. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus." *Jurnal Edukasi dan Penelitian Islam* 9 (1)
- Amelia, N., dan F. Dafit. 2023. "Strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa sekolah dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 7 (1)
- Anggritasari, D. 2017. "Pengaruh kecerdasan emosional dan pola asuh demokratis orang tua terhadap kedisiplinan siswa." *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6
- Apriyanti, M. E., dan S. Syahid. 2021. "Peran manajemen waktu dan kedisiplinan dalam mempengaruhi hasil belajar optimal." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9 (1)
- Arikunto. 2023. "Pengertian kedisiplinan dan kepemimpinan." *Journal Information* 26 (6)
- Awdah, 'Abd al-Qādir. 1992. *al-Tashrī' al-Jinā'ī al-Islāmī*. Kairo: Maktabah Dār al-Turāth.
- Aziz, O. F. 2017. "Peranan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini pada lingkungan keluarga (Studi kasus di Dusun Kukap Desa Poncosari Kecamatan Srandakan)." *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1 (2)
- Bar-On, Reuven. 1997. *The Emotional Quotient Inventory (EQ-i): Technical Manual*. Toronto: Multi-Health Systems.
- Bumi Aksara. 2021. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizan, M. 2019. *Pengaruh Hukuman (Ta'zīr) terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut*. Skripsi, Universitas Garut.
- Faizi, M. 2016. "Pemberian hukuman dalam perspektif pendidikan Islam." *Jurnal Al-Ibroh* 1 (1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books. 2024.
- Kecerdasan emosional. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haninah, Mudi, dan Purwadi Purwadi. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Tk Selama Masa Pandemi Covid-19." *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)* 7 (2)
- Kompri. 2016. *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koten, Florentinus P. N., Trisakti Handayani, dan Abdulkadir Rahardjanto. 2016. "Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler paduan suara di SMA Negeri 1 Nita." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 4 (1).
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mahmud, dkk., 2015. *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masayu Endang, dkk., 2021. 'Peran Manajemen Waktu Dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9. No.1.
- Manshur, A. 2019. "Strategi pengembangan kedisiplinan siswa." *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (1)
- Muhammad, A. F. N. 2019. "Menumbuhkan kedisiplinan siswa melalui strategi manajemen intervensi." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 7 (1)
- Mulyasa, H. E. 2022. *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mursidin, 2014. *Moral Sumber Pendidikan* Jakarta: Gema Insani Press.
- Musbikin, I. 2021. *Pendidikan karakter disiplin*. Bandung: Nusamedia.
- Nurraha, M. F., B. Hendrawan, A. S. Pratiwi, R. Permana, Y. T. Saleh, M. Nurfitri, dkk. 2020. *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. Yogyakarta: Edu Publisher.
- Nurcahyani, E. M. R., P. Rambe, H. Wahyudi, H. Hidayat, dan S. W. Hakim. 2024. "Pendidikan Islam perspektif Muhammad Atiyah Al-Abrasyi dalam kitab *At-Tarbiyah Al-Islamiyah wa Falasifatuha*." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran* 6 (3)
- Purwanto, M. N. 1985. *Ilmu pendidikan: Teoretis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, H. M., D. Setiawan, dan N. Fajrie. 2020. "Perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3 (1)
- Putri, D. A. P., dan P. Andita. 2019. "Pengaruh kecerdasan emosi terhadap kedisiplinan di sekolah pada siswa kelas V SD." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5
- Putri Mukhlisa, S. Y., U. Yanti, dan L. Yarni. 2023. "Kecerdasan emosional/Emotional intelligence (EQ)." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 2 (1)
- Putri Septirahmah, A., dan M. R. Hilmawan. 2021. "Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan: Pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pola pikir." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2 (2)
- Rahmawati. 2018. *Pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sleman*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rizqiyah, F. 2021. "Pengaruh penerapan ta'zīr dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon Buaran Pekalongan." *Islamika* 3 (2)
- Saidah, L. 2016. "Tradisi ta'ziran di Pondok Pesantren Raudlatul Muta'allimin Desa Datinawong, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan-Jawa Timur." *Jurnal AntroUnairdotNet* 5 (2).
- Saputra, D. T., M. D. Wulandari, dan D. Darsinah. 2024. "Penanaman karakter disiplin peserta didik melalui keteladanan guru di sekolah dasar." *Jurnal Basicedu* 8 (1)
- Sari, R. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 5 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Septirahmah, A. P., dan M. R. Hilmawan. 2021. "Faktor-faktor internal yang mempengaruhi kedisiplinan: Pembawaan, kesadaran, minat dan motivasi, serta pola pikir." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2 (2)
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugistiyo, J. 2022. *Buku panduan layanan konseling kelompok pendekatan behavioral untuk mengatasi kedisiplinan masuk sekolah*. Penerbit P4I.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Syarbaini, A. 2019. "Teori ta'zir dalam hukum pidana Islam." *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan* 2 (2).
- Taher, Rusli. 2022. *Buku ajar metodologi penelitian*. Penerbit NEM.
- Tierney, J. 1989. Penyusun Kamus Pusat Pembinaan. 1989. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tu'u, T. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Utami, M. 2020. *Penerapan metode ta'zir dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Hasyimi Desa Salakborjo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, IAIN Pekalongan.
- Utami, K., S. A. Redza, dan A. Wahido. 2023. "Disiplin pendidikan dalam belajar dan pembelajaran."
- Unaradjan, D. 2003. *Manajemen disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wibowo, A. 2023. "Penanaman kedisiplinan melalui kegiatan pramuka SD Negeri Baturan 1 Gamping Sleman." *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (2)
- Widayatullah, W. 2018. *Pengaruh Ta'zir terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Musaddadiyah Garut*. Skripsi, Universitas Garut.
- Al-Māwardī. 1996. *al-Aḥkām al-Sulṭāniyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Sirojī, Abu Ishāq. 1995. *al-Muhadhdhab fī Fiqh al-Imām al-Syāfi'ī*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Zuhailī, Wahbah. 1989. *al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh*. Damaskus: Dār al-Fikr.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1.

ANGKET PEMBERIAN TA'ZIR, KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEDISIPLINAN SANTRI

Data Identitas Responden

Nama Santri :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Kelas :

Petunjuk pengisian Angket:

1. Bacalah pernyataan yang ada pada lembar angket!.
2. Hasil angket ini bersifat rahasia dan tidak akan mempengaruhi nilai presentasi belajar anda.
3. Isilah alternatif jawaban anda pada lembar angket, alternatif jawaban yang dipilih antara lain:
 - a. SL : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. JR : Jarang
 - d. KD : Kadang-Kadang
 - e. TP : Tidak Pernah
4. Berikanlah tanda centang pada kolom jawaban yang telah tersedia!

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET VARIABEL X1
(PEMBERIAN *TA'ZIR*)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Hukuman diberikan dengan penjelasan alasan yang jelas.					
2	Bentuk hukuman berupa kegiatan positif seperti membaca Al-Qur'an atau membersihkan lingkungan.					
3	Hukuman disesuaikan dengan tingkat kesalahan (ringan-berat).					
4	Hukuman diberikan di tempat atau suasana yang tidak mempermalukan santri.					
5	Hukuman disertai arahan atau nasihat untuk memperbaiki perilaku.					
6	Hukuman yang diberikan sama untuk santri yang melakukan kesalahan yang sama.					
7	Hukuman selalu diberikan setiap kali ada pelanggaran, tidak diabaikan.					
8	Semua santri diperlakukan sama, tanpa pilih kasih.					
9	Hukuman tidak merugikan fisik atau psikis santri.					
10	Santri mengakui kesalahannya setelah menerima hukuman.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET VARIABEL X2
(KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya menyadari perasaan (marah, sedih, kecewa, malu) ketika mengalami peristiwa tertentu.					
2	Saya dapat menjelaskan alasan perubahan suasana hati.					
3	Saya mengenali kelebihan dan kelemahan diri sendiri.					
4	Saya mampu menenangkan diri ketika sedang marah atau kecewa.					
5	Saya tidak melampiaskan kemarahan kepada orang lain.					
6	Saya tetap sabar dan tidak mudah tersinggung meskipun diejek teman.					
7	Saya berusaha menyelesaikan tugas hingga tuntas.					
8	Saya tetap semangat belajar meskipun mengalami kesulitan.					
9	Saya memiliki target atau cita-cita yang ingin dicapai.					
10	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh bukan hanya karena takut hukuman atau ingin hadiah.					
11	Saya membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.					
12	Saya menghindari ucapan atau tindakan yang dapat menyakiti orang lain.					
13	Saya senang bekerjasama dengan teman dalam kelompok.					
14	Saya bersikap sopan kepada guru dan teman.					
15	Saya menyelesaikan konflik dengan cara yang baik tanpa pertengkaran.					
16	Saya aktif dalam kegiatan sosial yang diadakan pondok.					

ANGKET VARIABEL Y (KEDISIPLINAN SANTRI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	J	TP
1	Saya selalu hadir tepat waktu ke sekolah atau kegiatan.					
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai deadline.					
3	Saya mengatur waktu belajar dan bermain secara seimbang.					
4	Saya menyelesaikan pekerjaan/tugas pondok tanpa menunda-nunda.					
5	Saya menaati jadwal harian yang ditetapkan oleh pondok.					
6	Saya mematuhi tata tertib pondok.					
7	Saya tidak melakukan pelanggaran seperti bolos atau membawa barang terlarang.					
8	Saya menjalankan tugas piket sesuai jadwal.					
9	Saya mengikuti peraturan pondok tanpa paksaan.					
10	Saya menjaga ketertiban di lingkungan pondok.					
11	Saya menghormati guru dan teman-teman.					
12	Saya berkomunikasi dengan sopan kepada siapa pun.					
13	Saya menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan pondok.					
14	Saya bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukan.					
15	Saya melaksanakan salat lima waktu tepat waktu dan berjamaah di masjid.					
16	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di pondok dengan tertib.					
17	Saya menghafal Al-Qur'an sesuai target yang ditentukan.					
18	Saya menerapkan nilai-nilai ibadah (jujur, sabar, disiplin) dalam kehidupan sehari-hari.					

Lampiran 2.

SKOR HASIL VARIABEL TA'ZIR (X1)

RESPONDEN	PEMBERIAN TA'ZIR (X1)										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
Responden 1	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
Responden 2	5	5	5	4	3	4	5	3	1	5	40
Responden 3	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	43
Responden 4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
Responden 5	4	3	3	3	5	5	5	2	3	5	38
Responden 6	3	3	2	3	2	2	5	4	5	5	34
Responden 7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	44
Responden 8	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
Responden 9	2	3	1	2	2	2	2	2	2	5	23
Responden 10	2	3	1	2	2	3	1	4	5	5	28
Responden 11	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	47
Responden 12	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	44
Responden 13	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
Responden 14	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	46
Responden 15	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	42
Responden 16	4	2	3	3	2	1	2	5	2	5	29
Responden 17	5	5	4	2	4	4	3	3	5	5	40
Responden 18	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	44
Responden 19	5	5	2	3	5	3	4	3	5	5	40
Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
Responden 21	5	4	5	3	5	4	3	3	5	5	42
Responden 22	5	5	5	5	5	5	2	1	1	5	39
Responden 23	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	41
Responden 24	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	41
Responden 25	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46
Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 27	5	5	3	3	5	5	5	5	2	5	43
Responden 28	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	42
Responden 29	5	5	5	1	3	1	3	3	5	5	36
Responden 30	5	5	5	3	5	3	3	2	5	5	41
Responden 31	3	3	5	3	4	3	3	3	5	4	36
Responden 32	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	44
Responden 33	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	46
Responden 34	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	47
Responden 35	5	5	5	2	5	5	3	3	5	5	43
Responden 36	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	47
Responden 37	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Responden 38	5	5	3	1	5	3	5	3	5	5	40
Responden 39	5	5	3	1	5	3	5	3	5	5	40
Responden 40	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 41	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
Responden 42	5	4	2	2	5	2	5	5	5	5	40
Responden 43	5	4	2	2	5	2	5	5	5	5	40
Responden 44	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	40
Responden 45	5	5	4	4	4	2	2	4	5	5	40
Responden 46	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	44
Responden 47	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	46
Responden 48	2	3	2	1	2	2	3	3	5	5	28
Responden 49	5	5	3	3	5	3	3	3	5	3	38
Responden 50	5	5	5	5	5	5	3	1	5	5	44
Responden 51	5	5	3	1	5	3	5	3	5	5	40
Responden 52	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	45
Responden 53	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	47
Responden 54	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	44
Responden 55	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
Responden 56	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	43
Responden 57	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Responden 58	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
Responden 59	5	3	4	3	5	4	5	5	5	5	44
Responden 60	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Responden 61	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Responden 62	5	4	5	3	5	3	4	4	5	5	43
Responden 63	5	4	5	3	5	3	3	1	5	5	39
Responden 64	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	43
Responden 65	5	4	4	3	4	3	3	1	5	5	37
Responden 66	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	39
Responden 67	5	4	4	3	4	3	2	1	5	5	36
Responden 68	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	41
Responden 69	5	4	5	3	5	3	3	3	5	5	41
Responden 70	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	42
Responden 71	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	37
Responden 72	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36
Responden 73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 74	5	5	4	3	4	5	3	4	4	5	42
Responden 75	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 76	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	46
Responden 77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 79	5	4	4	3	4	3	3	3	4	5	38
Responden 80	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	39
Responden 81	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44
Responden 82	5	5	4	3	5	3	5	4	3	5	42
Responden 83	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	40
Responden 84	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	44
Responden 85	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 86	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	37
Responden 87	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	37
Responden 88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 89	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
Responden 90	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	38
Responden 91	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	38
Responden 92	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	46
Responden 93	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	44
Responden 94	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	43
Responden 95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Responden 96	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	46
Responden 97	3	4	3	3	4	5	5	3	4	5	39
Responden 98	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	44
Responden 99	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	40
Responden 100	4	5	3	3	4	5	5	3	4	5	41
Responden 101	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
Responden 102	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	43
Responden 103	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	36
Responden 104	5	4	5	3	4	3	3	3	3	5	38
Responden 105	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	36
Responden 106	4	4	5	3	5	4	5	3	5	5	43
Responden 107	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	45
Responden 108	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	42
Responden 109	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	43
Responden 110	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	41
Responden 111	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	41
Responden 112	5	4	5	3	5	3	4	3	4	4	40
Responden 113	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	39
Responden 114	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	44
Responden 115	5	4	5	3	5	3	4	3	4	5	41
Responden 116	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	43
Responden 117	5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	42
Responden 118	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	44
Responden 119	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	39
Responden 120	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
Responden 121	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
Responden 122	3	3	4	3	3	2	4	1	3	5	31
Responden 123	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	40
Responden 124	2	3	2	4	3	4	1	3	4	5	31
Responden 125	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	38
Responden 126	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	36
Responden 127	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	37
Responden 128	5	3	5	3	3	3	3	4	4	5	38
Responden 129	4	2	1	3	3	2	3	4	4	5	31
Responden 130	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responden 131	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	44
Responden 132	3	4	5	3	4	4	3	3	5	5	39
Responden 133	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	37
Responden 134	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	39
Responden 135	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 136	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	37
Responden 137	3	3	3	3	2	5	3	3	5	5	35
Responden 138	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	44
Responden 139	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	45
Responden 140	3	3	3	5	4	5	5	4	4	3	39
Responden 141	5	4	5	3	2	5	5	4	3	5	41
Responden 142	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	47
Responden 143	5	5	2	3	4	5	5	3	5	5	42
Responden 144	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	44
Responden 145	5	2	3	3	5	3	3	3	5	5	37
Responden 146	5	2	3	5	5	3	3	3	5	5	39
Responden 147	5	4	3	2	5	3	3	3	5	5	38
Responden 148	4	3	5	3	4	3	4	4	4	5	39
Responden 149	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	39
Responden 150	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 151	5	3	4	3	4	5	3	4	4	5	40
Responden 152	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
Responden 153	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
Responden 154	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Responden 155	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
Responden 156	5	5	5	3	4	3	3	3	4	5	40
Responden 157	5	5	5	3	3	3	3	4	5	5	41
Responden 158	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	42
Responden 159	5	5	4	2	5	3	5	4	3	5	41
Responden 160	5	5	3	5	5	4	3	4	3	5	42



SKOR HASIL VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X2)

RESPONDEN	KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL (X2)																TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
Responden 1	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	68
Responden 3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	72
Responden 4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	67
Responden 5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	5	4	4	5	3	5	5	69
Responden 6	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	67
Responden 7	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Responden 8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
Responden 9	5	3	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
Responden 10	5	3	3	3	2	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	4	64
Responden 11	5	3	3	3	1	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	64
Responden 12	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	67
Responden 13	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	54
Responden 14	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
Responden 15	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Responden 16	5	4	5	2	1	1	3	3	5	5	3	2	5	4	3	2	53
Responden 17	5	2	5	3	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	67
Responden 18	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	68
Responden 19	5	2	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	65
Responden 20	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	71
Responden 21	4	3	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	66
Responden 22	5	2	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	62
Responden 23	4	3	5	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	65
Responden 24	5	3	3	2	4	3	3	3	5	3	5	4	5	4	5	4	61
Responden 25	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 27	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Responden 28	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	74
Responden 29	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	68
Responden 30	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	72
Responden 31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 32	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Responden 33	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Responden 34	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	74
Responden 35	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	76
Responden 36	3	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	3	64
Responden 37	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77
Responden 38	5	2	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	63
Responden 39	5	2	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	63
Responden 40	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	73
Responden 41	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	73
Responden 42	4	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	69

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Responden 43	4	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	69
Responden 44	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	69
Responden 45	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	69
Responden 46	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
Responden 47	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	62
Responden 48	5	2	5	2	2	3	5	5	5	2	3	3	5	5	3	4	59
Responden 49	5	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
Responden 50	5	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	70
Responden 51	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	70
Responden 52	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Responden 53	5	1	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	67
Responden 54	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	63
Responden 55	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	66
Responden 56	5	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	65
Responden 57	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 58	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Responden 59	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Responden 60	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Responden 61	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
Responden 62	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	65
Responden 63	5	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	64
Responden 64	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	65
Responden 65	5	4	3	2	2	1	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	60
Responden 66	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	64
Responden 67	5	4	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	67
Responden 68	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	65
Responden 69	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	65
Responden 70	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	65
Responden 71	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	65
Responden 72	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	61
Responden 73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 74	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	5	69
Responden 75	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
Responden 76	3	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Responden 77	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	67
Responden 78	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	69
Responden 79	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
Responden 80	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	70
Responden 81	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	4	3	4	68
Responden 82	4	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	5	61
Responden 83	5	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	5	5	62
Responden 84	3	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	65
Responden 85	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 86	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 87	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	62
Responden 88	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72

Salah satu masalah.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Responden 89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 90	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Responden 91	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
Responden 92	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Responden 93	4	3	4	3	3	5	3	5	3	5	4	5	5	4	3	5	64
Responden 94	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	73
Responden 95	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	4	3	5	4	3	5	66
Responden 96	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	72
Responden 97	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	77
Responden 98	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	76
Responden 99	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	72
Responden 100	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	76
Responden 101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Responden 102	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	62
Responden 103	5	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68
Responden 104	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
Responden 105	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
Responden 106	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	61
Responden 107	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	73
Responden 108	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	62
Responden 109	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72
Responden 110	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	71
Responden 111	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	71
Responden 112	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	69
Responden 113	5	4	3	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	70
Responden 114	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	72
Responden 115	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	70
Responden 116	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	71
Responden 117	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	72
Responden 118	5	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	71
Responden 119	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	68
Responden 120	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	69
Responden 121	5	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	70
Responden 122	3	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
Responden 123	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	64
Responden 124	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	49
Responden 125	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	72
Responden 126	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	5	5	62
Responden 127	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	4	3	5	3	3	3	59
Responden 128	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	58
Responden 129	3	4	4	4	2	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	64
Responden 130	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	71
Responden 131	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	72
Responden 132	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	70
Responden 133	4	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	69
Responden 134	3	3	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	67



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Responden 135	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	68
Responden 136	3	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Responden 137	4	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	61
Responden 138	5	2	5	2	2	3	5	5	5	2	3	3	5	5	3	4	59
Responden 139	4	2	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
Responden 140	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	68
Responden 141	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	69
Responden 142	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
Responden 143	4	1	5	5	3	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	3	66
Responden 144	5	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	65
Responden 145	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	65
Responden 146	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	64
Responden 147	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
Responden 148	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 149	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 150	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
Responden 151	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
Responden 152	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	64
Responden 153	4	4	3	3	2	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	63
Responden 154	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	64
Responden 155	3	4	3	2	2	1	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	58
Responden 156	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	3	64
Responden 157	4	4	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	66
Responden 158	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63
Responden 159	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	64
Responden 160	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	63

SKOR HASIL VARIABEL KEDISPLINAN (Y)

RESPONDEN	KEDISIPLINAN SANTRI (Y)																		TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	
Responden 1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	4	5	66
Responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
Responden 5	3	5	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
Responden 6	4	4	5	5	3	3	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Responden 7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
Responden 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 9	4	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	79
Responden 10	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
Responden 11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 12	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	72
Responden 13	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	60
Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 15	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87
Responden 16	5	4	2	4	3	5	3	5	1	2	3	2	3	4	5	3	5	4	63
Responden 17	5	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	81
Responden 18	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	73
Responden 19	5	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Responden 20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
Responden 21	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	73
Responden 22	5	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	77
Responden 23	5	4	5	3	5	3	3	3	5	4	2	5	3	3	5	5	5	5	73
Responden 24	4	4	2	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	73
Responden 25	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
Responden 26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 28	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Responden 29	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Responden 30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 31	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	77
Responden 32	3	5	3	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	2	5	2	5	72
Responden 33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	87
Responden 34	3	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	80
Responden 35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Responden 36	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	87
Responden 37	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
Responden 38	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	2	5	79
Responden 39	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	2	5	79
Responden 40	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	80
Responden 41	5	4	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	5	79
Responden 42	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	85

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]

Respoden 43	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	85
Respoden 44	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	83
Respoden 45	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	78
Respoden 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 47	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	70
Respoden 48	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	72
Respoden 49	5	5	5	3	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	77
Respoden 50	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
Respoden 51	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88
Respoden 52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	86
Respoden 53	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	79
Respoden 54	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	77
Respoden 55	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	78
Respoden 56	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	78
Respoden 57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	89
Respoden 60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 62	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	85
Respoden 63	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	83
Respoden 64	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	85
Respoden 65	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	84
Respoden 66	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	86
Respoden 67	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	85
Respoden 68	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	85
Respoden 69	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	84
Respoden 70	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	85
Respoden 71	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	85
Respoden 72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	71
Respoden 73	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
Respoden 74	5	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	79
Respoden 75	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	78
Respoden 76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 77	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	78
Respoden 78	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	80
Respoden 79	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
Respoden 80	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	84
Respoden 81	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	76
Respoden 82	5	4	3	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	73
Respoden 83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 84	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Respoden 89	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	75
Respoden 90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 93	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	74
Respoden 94	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	85
Respoden 95	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	77
Respoden 96	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	77
Respoden 97	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	2	4	5	74
Respoden 98	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	84
Respoden 99	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	83
Respoden 100	4	5	5	5	3	3	4	5	4	3	5	5	4	5	3	2	5	4	74
Respoden 101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 102	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	80
Respoden 103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 106	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	3	75
Respoden 107	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	79
Respoden 108	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	77
Respoden 109	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	1	2	75
Respoden 110	5	4	5	4	5	4	3	2	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	70
Respoden 111	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	82
Respoden 112	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	81
Respoden 113	2	1	3	2	1	2	3	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	61
Respoden 114	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	1	1	2	5	5	5	70
Respoden 115	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	80
Respoden 116	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	79
Respoden 117	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	79
Respoden 118	5	4	5	4	4	5	4	3	3	2	3	4	5	4	4	5	5	5	74
Respoden 119	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	81
Respoden 120	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	80
Respoden 121	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	81
Respoden 122	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Respoden 123	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	67
Respoden 124	3	4	3	3	2	2	2	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	58
Respoden 125	5	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	4	4	3	3	4	5	68
Respoden 126	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	5	62
Respoden 127	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	5	64
Respoden 128	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	5	62
Respoden 129	5	5	4	3	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	81
Respoden 130	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
Respoden 131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
Respoden 132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	86
Respoden 133	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	3	4	80
Respoden 134	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	78



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Respoden 135	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	79
Respoden 136	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	79
Respoden 137	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
Respoden 138	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
Respoden 139	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	87
Respoden 140	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
Respoden 141	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
Respoden 142	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	84
Respoden 143	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	82
Respoden 144	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	84
Respoden 145	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	82
Respoden 146	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	85
Respoden 147	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	83
Respoden 148	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	82
Respoden 149	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	83
Respoden 150	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	83
Respoden 151	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	84
Respoden 152	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
Respoden 153	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Respoden 154	5	3	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	78
Respoden 155	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	77
Respoden 156	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
Respoden 157	5	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	76
Respoden 158	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	79
Respoden 159	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	86
Respoden 160	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	83

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مركز تطوير اللغات
جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

الْبَيْهَاتِيَّة

تشهد هذه المودة بأن

UMMU ATHIYAH

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المستوى	النقاط المصداقة	المواد
BI	51	فهم المسامع
BI	51	التواعد والتعبير الكتابي
BI	50	فهم المقروء
BI	507	المجموع الكلي

متبقى الصلاحية من 08 نوفمبر 2025 م إلى 08 نوفمبر 2027 م



Mohammad Fauzan Ansary, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
رقم التسجيل: 198106012007101002
مدير مركز تطوير اللغات

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LOA (LETTER OF ACCEPTANCE)

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN JURNAL RDJE

No. 23214/LOA/MJ/RDJE/UNINDRA/X/2025

Dewan penyunting Jurnal RDJE (*Research and Development Journal of Education*) telah menerima artikel :

Judul : Analisis Kualitas Hafalan Al-Quran Santri Pondok Pesantren As-Salam

Authors : Ummu Athiyah

Asal Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Menyatakan bahwa artikel tersebut **telah diproses** sesuai Prosedur Penulisan Jurnal RDJE (*Research and Development Journal of Education*) Universitas Indraprasta PGRI **dan akan diterbitkan pada bulan Oktober: Volume 11 Nomor 02 Tahun 2025**. Demikian surat

keterangan ini dibuat dan harap dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 08 Oktober 2025
Ketua Dewan Penyunting



RDJE
Research And Development Journal Of Education

Rendika Vhalery, S.Pd., M.Pd.E.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Centre for Language Development
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN HASIL ENGLISHSCORE SETARA SKOR TOEFL ITP

Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan hasil tes dan konversi skor EnglishScore (sertifikasi Internasional dari British Council) yang dicapai oleh:

Nama : UMMU ATHIYAH
Kode verifikasi sertifikat : 1abdc3821dbc at englishscore.com/verify
Tanggal sertifikat : 18 Oktober 2025
Skor EnglishScore yang diperoleh : 432 (CEFR B2)
Skor konversi setara TOEFL ITP : 570

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

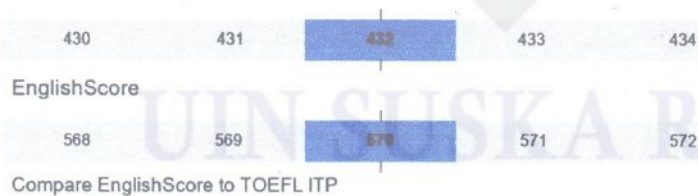
Pekanbaru, 20 Oktober 2025

Kepala Pusat
Pengembangan Bahasa,



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002

Understanding the EnglishScore



More info: <https://pb.uin-suska.ac.id/score-conversion/>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EnglishScore

This is to certify that

ummu athiyah

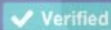
has achieved CEFR B2 in the **EnglishScore Core Skills** test



Grammar 420 Vocabulary 435 Reading 457 Listening 417

CEFR B2 · Upper Intermediate

Valid from **18 Oct 2025**



Use code **1abdc3821dbc** at englishscore.com/verify

CORE SKILLS



Joanna Pearson

English & Exams, Director of New Product Development
British Council

Accredited and endorsed by



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Verifying the certificate holder

These images were taken at random intervals during the test session.



For further verification of this certificate holder, please visit englishscore.com/verify and enter this certificate's **unique code 1abdc3821dbc**

Understanding the EnglishScore



At this CEFR level you:

understand extended speech and lectures and follow complex lines of argument on reasonably familiar topics, as well as most films, TV series and TV news and current affairs programmes;

read opinion articles and reports on modern problems as well as contemporary fictional and non-fictional text;

interact with a reasonable degree of fluency and spontaneity and actively participate in discussions on familiar contexts, explaining and defending your views;

use an extensive variety of phrases and complex grammatical structures to present detailed descriptions on subjects related to your fields of interest.

*These charts can only be used as approximate comparisons and cannot be considered evidence of actual or expected IELTS® scores.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pekanbaru, 12 September 2025

No. : S.3286/Un.04/Ps/PP.00.9/09/2025
 Berkas : 1 berkas
 Penunjukan Pembimbing I dan
 Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Alfiah. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

di
 Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Ummu Athiyah
NIM	: 22390125358
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: IV (Empat)
Judul Tesis	: Pengaruh Ta'zir Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kedisiplinan Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
 Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag
 NIP. 19700222 199703 2 001

Embusan :
 Sdr. Ummu Athiyah
 Arsip

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Embusan :
 Sdr. Ummu Athiyah
 Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

:B-3254/Un.04/Ps/HM.01/09/2025

Pekanbaru, 09 September 2025

:-

:Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH

JL. KAB. BANGKINANG SEBERANG - DANAU BINGKUANG KM. 17 NAGA

BERALIH. KEC. KAMPAR UTARA. KAB. KAMPAR

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: UMMU ATHIYAH
NIM	: 22390125358
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: "PENGARUH PEMBERIAN TA'ZIR DAN KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI MADRASAH ALILAH PONDOK PESANTREN ASSALAM NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR".

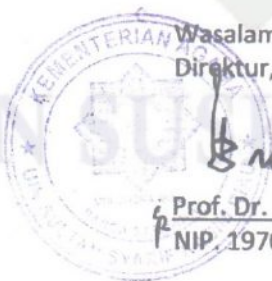
untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA

Waktu Penelitian: 09 September 2025 s.d 09 Desember 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 19700222 199703 2 001



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH
PP. AS-SALAM NAGA BERALIH
AKREDITASI "A"**

Telp./HP : 08127511315 Kode Pos. 28469 Email : Pondokassalam@yahoo.co.id
Website : www.assalamnagaberalih.sch.id/blogspot.com
NSM. 131214010044 NPSN. 69755430

Alamat : Jl. Raya Bangkinang - Pematang Kulim Km. 17 Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.d/003/Kp.00.01/175/B/IX/2025

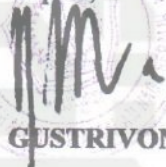
Menindak lanjuti surat dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini Madrasah Aliyah PP Assalam Naga Beralih memberikan izin untuk melakukan Prariset kepada :

Nama : UMMU ATHIYAH
NIM : 22390125358
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana UIN Suska Riau

Demikianlah surat keterangan ini kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Naga Beralih
Pada Tanggal : 28 September 2025

Kepala,


GUSTRIVONI, S.Thl, M.Pd., M.Ag

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH
PP. AS-SALAM NAGA BERALIH
AKREDITASI "A"**

Telp./HP : 08127511315 Kode Pos. 28469 Email : Pondokassalam@yahoo.co.id
Website : www.assalamnagaberalih.sch.id/blogspot.com
NSM. 131214010044 NPSN. 69755430

Alamat: Jl. Raya Bangkinang - Pematang Kulim Km. 17 Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.d/003/Kp.00.01/188/B/X/2025

Kepala Madrasah Aliyah PP Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan :

Nama : UMMU ATHIYAH
NIM : 22390125358
Program Studi : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana UIN Suska Riau

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian /Riset di Madrasah Aliyah PP Assalam Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara dengan judul : **"PENGARUH PEMBERIAN TA'ZIR DAN KEMAMPUAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI MADRASAH ALILAH PONDOK PESANTREN ASSALAM NAGA BERALIH KECAMATAN KAMPAR UTARA KABUPATEN KAMPAR"**.

Demikianlah surat keterangan riset ini kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Naga Beralih
Pada Tanggal : 23 Oktober 2025

Kepala,

GUSRIYONO, S.Thl, M.Pd., M.Ag



UIN SUSKA RIAU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Ummu Athiyah
NIM	22390125358
PROGRAM STUDI	Magister Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING I/PROMOTOR	Prof. Dr. H. Masud Zein, M. Pd.
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR	Dr. Hj. Afifah, M. Ag.
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pengaruh Pemberian Ta'zir dan Pengendalian Kecerdasan Emosional terhadap kedispisian.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



PASCASARJANA
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



KONTROL KONSULTASI Bimbingan/ANALISIS/Disertasi*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor*	Pembimbing/Promotor Keterangan
1.	12/11/2025	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
2.	12/11/2025	Hariyati	
3.	12/11/2025	Bab III (Teknik Analisis Data)	
4.	12/11/2025	Pembahasan di Bab II	
5.	12/11/2025	Penyusunan	
6.			

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 24 November..... 2025...

Pembimbing I/Promotor

No.	Konsultasi	Pembimbing/Promotor Keterangan	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1.	12/11/2025	2. Pembimbing	© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
2.	12/11/2025	Pembimbing I/Promotor	
3.	12/11/2025	Pembimbing I/Promotor	
4.	12/11/2025	Pembimbing I/Promotor	
5.	12/11/2025	Pembimbing I/Promotor	
6.			

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 26 November... 2025...

Pembimbing II/Promotor





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Ummu Athriyah
: 22390125358
: Pendidikan Agama Islam

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
08/2025	Pengelolaan Program Kelompok Kerja Guru (KKG) dalam pengembangan kompetensi dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah 019 Bangkinang.	Thurui Fadiah	
08/2025	Pengaruh kecerdasan Buatan (AI) terhadap keaktifan dan kreatifitas dalam penyelesaian tugas Akademik Mahasiswa Program studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Syarif Karim Riau	Nopira Safitri	

Pekanbaru, 21 - Agustus 2025
Kaprodin, X

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

NB ~~E~~ Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

in suatu masalah.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Ummu Akhyah

22390125357

HARI/TGL

JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI

PESERTA UJIAN

PARAF
SEKRETARIS

22/09/2024

Korelasi pemahaman materi Adab Bersosial

HAFIF

22/09/2024

media dalam Islam dan Perspektif Lingkungan

KURNIAWATI

22/09/2024

Madrasah dengan Adab bersosial media siswa

22/09/2024

Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru

22/09/2024

Hubungan self-Regulated learning dan

22/09/2024

dukungan sosial teman sebaya dengan

ARTINISA

22/09/2024

Kecemasan Akademik Mahasiswa Pendidikan

FITRI

22/09/2024

Islam UIN sultan Syarif Kasim Riau

22/09/2024

Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap

SAATHI

22/09/2024

Prestasi belajar Mahasiswa strata I

RAHMADARTI

22/09/2024

Program studi Pendidikan Islam Fakultas

22/09/2024

Tarbiyah dan Pendidikan UIN suska

22/09/2024

RIAU.

Pekanbaru, 27, September, 2024
Kaprodi,

Dr. Atwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang benar.
4. Dilarang menggunakan hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Ummu Athiyah
 : 22390125358
 : Pendidikan Agama Islam
 : _____

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
27/11 - 2025	Pengaruh Kecerdasan emosional dan lingkungan keluarga terhadap sikap Keberagamaan di SMA N pus provinsi Riau	M. Husnul Fitri	
27/11 - 2025	Harmonisasi Islam dan kepercayaan lokal Analisis Sinkretisme dalam upacara suku Sakai dikecamatan Minas Barat Kab. Siak	Asriana Sitopus Pane	
27/11 - 2025	Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray dan Think pair Share Terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata pelajaran PAI di SMA N 1 Pangkalan Kerinci	Eriyuliana	

Pekanbaru, 27 - November 2025
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merujuk ke UIN Suska Riau.

NB Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Ummu Athiyah
 : 22390125358
 : PA1
 : _____

HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
2025	Efisiensi Metode Discovery learning problem based learning dan cooperative jigsaw learning terhadap Kemampuan berpikir kritis santri pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Ponpes Daarun Mahdhal Thawalib Bangkinang	Ridho Akhbar	
	Pengaruh sup Eficiency dan sup Regulated Learning terhadap hasil belajar santri pada Mata pelajaran Fiqih di Ponpes Darul Tarbiyah Ibtisyah Pekanbaru	Asriyanti Sirigar	
	Pembuatan Media pembelajaran kitab kuning berbasis flipbook interaktif untuk meningkatkan minat belajar santri di ponpes Daarun Mahdhal Thawalib Bangkinang	Pur wahidati Lutfiyani	

Pekanbaru, 3-Desember - 2025
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

BIODATA PENULIS

Nama : Ummu Athiyah
Tempat/Tgl. Lahir : Naga Beralih, 17 November 2001
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Kp. Baru Desa Naga Beralih
No.Telp/HP : 0812-6178-8873
Nama Orang Tua : Muhammad Amin (Ayah)
Herni Yusnita (Ibu)
Nama Suami : Muhammad Arif

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD.....	: .SDN 005 Naga Beralih Lulus Tahun 2013
SLTP.....	: Mts Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Lulus Tahun 2016
SLTA.....	: MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih Lulus Tahun 2019
(S.1).....	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Lulus Tahun 2023
(S.2).....	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru Mata Pelajaran akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadist di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih
- Guru RA Assalam Naga Beralih

PENGALAMAN ORGANISASI

dst.

KARYA ILMIAH

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih
2. Analisis Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Assalam dst.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.